

BERITA UTAMA I
Penghargaan CSR
Tertinggi Bagi BSP

OPINI
Maju dan Berkembang
Bersama Masyarakat Sekitar

OLEH-OLEH
Pantai Panjang
nan Elok

Edisi XXI / Volume VI / Februari 2012

HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP



**Berbagi Ilmu dan Pengalaman
dengan Masyarakat**



ISSN : 1978-3272

DEWAN PENGURUS MAJALAH HARMONI

Pelindung
Ambono Janurianto

Penasehat
Ambono Janurianto
Harry M. Nadir
Howard J. Sargeant
Bambang Aria Wisena
M. Iqbal Zainuddin
Rudi Sarwono

Pemimpin Umum
Suwandi

Dewan Redaksi
Suwandi
Soepatno Handoko
Fitri Barnas
Jhonny Suharto Darmo
Kanya Lakshmi S.
Soeseno Soeparman
Atok Hendrayanto
Akmal Aziz (*ex officio*)

Pemimpin Redaksi
Akmal Aziz

Wakil Pemimpin Redaksi
Andreas Y. Keban

Sekretaris Redaksi
Setia Rulianti Sakinah

Kontributor Corp Center
Beni Hendrawan
Taufik Hidayat
Susanto Yuwono
Dian Purnamalia
Khomsin
Antonius Eri Teguh
Shanti T.

Kontributor Unit
Fajar Batubara (Labuhan Batu)
Syaiful Amri (Lampung)
Ridwan (Bengkulu)
Indra Sevriil (Sumbar)
Nursingih (Riau)
Luarno (Kalteng)
Kamaluddin (Jambi)
Suherdi (Jambi)
Sumantri (Kisaran)
Sukanto (Lahat)

Redaksi Majalah Harmoni
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960
Telp. (021) 2994 1286-87
Fax. (021) 2994 1752
www.bakriesumatera.com

Konsultan Media
www.mediacitra.co.id



Pembaca HARMONI yang Berbahagia

Tahun 2012 ini, majalah HARMONI memasuki usianya yang ke-5 tahun. Dapat dikatakan bahwa majalah ini secara relatif sudah tidak belia lagi dalam menyampaikan informasi kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP), sekaligus sebagai wadah komunikasi antarpemangku kepentingan terkait.



Saya selaku Direktur Utama BSP ingin menyampaikan bahwa untuk tema program kerja BSP tahun 2012 ini masih sama dengan tahun lalu, yaitu Operational Excellence Driven by Standardization. Selama tahun 2011, berbagai kemajuan telah kita capai bersama walaupun masih ada area-area yang membutuhkan perhatian dan kerja keras yang ekstra. Untuk itu, kita perlu membangun kembali semangat dan selalu fokus pada tema program kerja perusahaan.

Belakangan ini kita juga mendengar terdapat banyak masalah sosial yang menjadi berita yang berkaitan dengan perkebunan. Menyikapi hal itu, kita sebagai insan BSP tentunya harus semakin waspada untuk mencegah terjadinya masalah-masalah tersebut dengan terus melanjutkan pendekatan community development serta program CSR yang mampu memberikan mutual benefit bagi masyarakat penerima program dan BSP. Kepekaan kita terhadap isu sosial dan lingkungan ditunjukkan dengan mulai diterbitkannya sustainability report tahunan sebagai wujud komitmen perusahaan untuk terus mencapai perbaikan yang berkesinambungan di kedua aspek tersebut.

Di akhir tahun 2011 lalu, BSP telah meraih predikat The Best First-Time Sustainability Reporting dalam ajang Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) yang menunjukkan bahwa sustainability report perdana kita dinilai dan diakui oleh 8 juri dan 14 assessor kelas kaliber untuk bidang terkait. Selain itu, di bulan yang sama BSP juga meraih predikat Grand Platinum di ajang Indonesian CSR Awards (ICA) yang didukung oleh 9 kementerian RI dan diakui oleh 11 ahli CSR nusantara di mana membuktikan bahwa praktik CSR di BSP telah berada di jalur yang benar menurut pedoman ISO 26000 SR sebagai pedoman CSR yang diakui sebagian besar praktisi CSR dunia. Dengan demikian, jalan menuju visi kita untuk menjadi "The Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia" menjadi terbuka dan tentunya wajib bagi kita semua untuk dapat mempertahankannya.

Akhir kata, saya selaku Pelindung Majalah HARMONI mengucapkan terima kasih kepada para pembaca semuanya atas atensi dan dukungannya. Perlu kami sampaikan bahwa mulai edisi berikut HARMONI akan dikemas secara lebih apik dan semakin komprehensif sesuai dengan masukan yang kami terima. Jangan lupa juga bagi pembaca setia yang tidak mendapatkan versi hardcopy dari majalah ini agar dapat mengaksesnya melalui website BSP (www.bakriesumatera.com) bersama dengan publikasi CSR lainnya.

Kami senantiasa mengharapkan dukungan dan masukan konstruktif dari Anda semua demi kemajuan majalah ini. Terima kasih.

Salam,

Ambono Janurianto



BERITA UTAMA



Penghargaan CSR Tertinggi Bagi BSP 05

Sejak berdirinya Divisi CSR di BSP pada tahun 2006, banyak penghargaan yang telah dikantongi dari berbagai penyelenggara terkemuka. Mulai dari Danamon Award, Housing Award, CSR Koperasi Award, KSN Award, GKPM Award, dan lain-lain. Simak selengkapnya pada rubrik Berita Utama. #



Pembuktian BSP Sebagai Perusahaan yang Transparan, Akuntabel, dan Sustainable 08

Di bulan Desember 2011, selain meraih penghargaan ICA, BSP juga mengantongi penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA). #

LAPORAN KHUSUS



26 Lomba Karya Tulis 100 Tahun PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Merangsang Masyarakat Untuk Membaca dan Menulis

Dalam rangka memperingati HUT PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Tbk ke-100, BSP Unit Sumut I Kisaran bekerja sama dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) perwakilan Asahan menyelenggarakan lomba karya tulis dengan mengusung tema "100 tahun PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP)". #

Salam Redaksi	02
Daftar Isi	03
Editorial	04
Surat Pembaca	04
Fokus CSR-Comdev	14
Wajah	18
Opini	20
CSR Unit	24
Potret Unit	28
Quiz	30
Oleh-Oleh	32
Peristiwa	33
Info HRD	34

DIALOG 10

Bupati Bengkulu Utara,
DR. Ir. Imron Rosyadi, MM, MSi.

Kenyamanan Berinvestasi Itu Sangatlah Penting

Kali ini tim HARMONI menemui DR. Ir. Imron Rosyadi, MM, M.Si., selaku Bupati Bengkulu Utara untuk berbincang singkat tentang Bengkulu Utara dan Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (BSP). Mari kita simak perbincangannya di halaman 10. #





Foto bersama Menteri PAN & Reformasi Birokrasi, Azwar Abubakar (tengah) sambil memamerkan semua award ICA kategori program untuk BSP.

Di Balik CSR Awards yang Paling Ketat

Sebagian orang menganggap bahwa perolehan sebuah *award* atau penghargaan itu mudah dan tanpa usaha, asalkan memiliki duit untuk membayar biaya registrasi dan mengisi formulir sederhana yang dikembalikan kepada penyelenggara *award* tersebut. Persepsi semacam ini tidaklah salah karena memang masih ada juga *award-award* seperti itu di sekitar kita. Untuk itu, kita perlu menyeleksi terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk ikut serta.

Di Indonesia terdapat Indonesian CSR Awards atau disingkat ICA yang telah eksis hampir selama satu dekade terakhir. Proses penilaian juara dalam *award* ini termasuk sangat ketat ketimbang *award-award* serupa. Selain itu, terdapat dua tipe peserta yang masuk dalam lomba, yakni tipe perusahaan (program atau kegiatan) dan perorangan (pelaku CSR). *Award* terkemuka seperti Asian CSR Awards sebagai *award* CSR tingkat Asia, misalnya,

hanya mensyaratkan sebatas formulir dan pembuatan sinopsis menyangkut program yang diajukan perusahaan atau organisasi. Segala berkas penunjang seperti kebijakan perusahaan hanya bersifat *optional*.

Untuk ICA, proses penilaiannya bersifat profesional, netral, dan ketat. Profesional dan netral dalam arti dewan juri terdiri dari kaum akademisi dan praktisi berpendidikan tinggi yang sama sekali terlepas atau tidak ada sangkut-paut dengan peserta *award*. Selain itu, ICA diadakan setiap tiga tahun sekali berbeda dengan *award* lainnya yang diperlombakan setiap tahunnya. Ketat di sini menggambarkan proses penilaian yang terdiri dari empat (4) tahap. Tahap pertama adalah tahap administrasi di mana peserta diminta mengisi formulir yang isinya bukan saja terkait data perusahaan namun juga pertanyaan menyangkut CSR dari

program yang diajukan, baik dalam bentuk pertanyaan tertutup (pilihan ganda) maupun dalam bentuk terbuka (uraian singkat). Tidak hanya sampai di sini, para peserta juga diminta membuat sinopsis yang menggambarkan program tersebut. Dokumen pendukung pun wajib dikumpulkan dan tidak bersifat *optional*.

Apabila peserta lolos di tahap ini maka akan memasuki tahap kedua yang tak kalah ketatnya. Tahap ini mewajibkan setiap peserta untuk melakukan presentasi di depan dewan juri dengan diuji berbagai pertanyaan kritis dari mereka. Dengan sedikitnya waktu yang diberikan dan begitu banyaknya informasi yang harus disampaikan, maka para peserta harus menyusun strategi dengan bekal ketahanan mental yang luar biasa selama proses presentasi. Apabila lolos dalam tahap ini maka peserta memasuki tahap ketiga berupa *site visit*. Dewan juri akan meninjau, mengkritisi, dan mengevaluasi situasi dan kondisi di lapangan. Dengan demikian, mereka akan mengetahui bahwa program yang telah didaftarkan, diceritakan, dan dipresentasikan selama itu benar-benar ada dan bukan program fiktif belaka.

Tahap keempat atau terakhir berupa penilaian akhir melalui rapat pleno yang dihadiri tim juri dan narasumber. Konsistensi antara tahap pertama, kedua, dan ketiga menjadi bahan pertimbangan yang signifikan dalam tahap keempat, yang dapat memberikan suatu gambaran tingkat keberhasilan dari program itu sendiri. Keberhasilan program terutama dapat diukur dari tingkat keberlanjutan program yang dimotori oleh pemberdayaan masyarakat. Kita sebagai insan BSP dapat berbangga diri karena berkat kerja keras kita bersama dapat meraih penghargaan paling bergengsi tersebut di tahun 2011 lalu. Terlebih lagi meraih predikat tertinggi, yakni *Grand Platinum* yang terdiri dari enam penghargaan *Platinum*, satu *Gold*, dan satu *Apresiasi*. Semoga kerja keras kita dapat terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan sehingga dapat meraih lagi penghargaan tersebut di tahun 2014 nanti. [AYK]



SURAT PEMBACA



Stella S. Farronikka
Management Consultant
& Sustainability Assurer
SR&C Consulting

Dari kacamata saya sebagai external stakeholder, Majalah HARMONI adalah salah satu sumber informasi yang memberikan insight tentang perusahaan serta aktivitas dan upaya-upayanya terutama dalam bidang CSR. Majalah ini juga berperan sebagai management communication tool, di mana pihak manajemen dan karyawan dapat menyampaikan opini mereka terhadap aktivitas ataupun topik lainnya. Selain memuat aktivitas, program, dan pencapaian perusahaan secara up-to-date, majalah ini juga memuat unsur fun. Ini merupakan media yang interaktif, informatif, dan menyenangkan bagi internal dan external stakeholders yang ingin mengenal BSP lebih jauh. *To some extent, the magazine is a statement of BSP's commitment towards transparency and accountability.* #



Marthen R. R.
Security Bakrie Tower-Jakarta
PT Ganendra Paraka Satria

Dengan membaca majalah HARMONI, wawasan saya semakin terbuka. Bukan hanya sektor perkebunan yang menjadi prioritas PT BSP, tetapi juga kepedulian mengenai kesehatan, pendidikan, kegiatan sosial, dan peningkatan SDM masyarakat sekitar di mana patut kita acungi jempol. Harapan saya agar ke depannya PT BSP dan HARMONI dapat melebarkan sayapnya, bukan hanya di Sumatera dan Kalimantan saja tetapi sampai ke Tana Toraja - Sulawesi kampung halaman saya. Maju terus PT BSP dan HARMONI. Jaya selalu! #

Redaksi menerima tulisan, surat pembaca, opini, foto kegiatan untuk dimuat di HARMONI dan dikirim ke alamat Redaksi HARMONI



Penghargaan CSR Tertinggi Bagi BSP

Sejak berdirinya Divisi CSR di BSP pada tahun 2006, banyak penghargaan yang telah dikantongi dari berbagai penyelenggara terkemuka. Mulai dari Danamon Award, Housing Award, CSR Koperasi Award, KSN Award, GKPM Award, dan lain-lain, seiring dengan perolehan sertifikat dan penghargaan oleh divisi-divisi BSP lainnya, seperti: ISO, Proper, RSPO, ARA, dan sebagainya sehingga eksistensi BSP di mata publik semakin berkilau.

Tahun 2011 yang lalu merupakan tahun yang spesial dan membanggakan bagi BSP. Bukan hanya usianya yang telah tepat genap 100 tahun, tetapi juga telah meraih penghargaan tertinggi di bidang CSR tingkat nasional, yakni Indonesian CSR Awards (ICA).



Foto bersama semua insan BSP yang hadir di malam penganugerahan ICA 2011.

Sebagai gambaran singkat, terdapat delapan (8) bidang kegiatan dalam program CSR di BSP, yakni: pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan (seni dan olahraga), lingkungan, infrastruktur, dan tanggap bencana. Kedelapan bidang tersebut memiliki porsi anggaran yang berbeda-beda dari tahun ke tahun, walaupun hingga saat ini secara konsisten bidang pendidikan-lah yang selalu memperoleh prioritas utama karena dipandang sebagai investasi dan fondasi bagi pembangunan sosial dan ekonomi. Walaupun demikian, di setiap unit usaha BSP memiliki setidaknya satu program (kegiatan jangka panjang) unggulan di berbagai bidang dan bukan hanya di bidang pendidikan. Program unggulan inilah yang diandalkan oleh BSP untuk diperlombakan sehingga dapat meraih berbagai penghargaan CSR.

Tahun 2011 yang lalu merupakan tahun yang spesial dan membanggakan bagi BSP. Bukan hanya usianya yang telah tepat genap 100 tahun, tetapi juga telah meraih penghargaan tertinggi di bidang CSR tingkat nasional, yakni Indonesian CSR Awards (ICA). Ajang ini diselenggarakan oleh Corporate Forum for Community Development (CFCD) dan Kementerian Sosial RI dengan dukungan dari 9 kementerian RI; publikasi dari 18 media partner; tim juri atau komite penilai yang terdiri dari 11 ahli yang

independen; turut mengundang 21 narasumber; dan diikuti 132 peserta dari 41 perusahaan *holding*. Selain itu, indikator penilaian dari ICA 2011 disusun berdasarkan ISO 26000 SR di mana ISO tersebut diakui oleh sebagian besar pelaku CSR dunia sebagai pedoman pelaksanaan CSR yang paling komprehensif saat ini.

Di tahun 2008, dalam ajang yang sama BSP hanya memperoleh penghargaan *Grand Silver*. Namun pada akhir tahun 2011 lalu BSP meraih *Grand Platinum* dari penghargaan yang diadakan setiap tiga tahun tersebut, sehingga menunjukkan bahwa BSP telah maju pesat dalam pengembangan program CSR-nya. ICA 2011 diselenggarakan di Balai Kartini pada tanggal 13–15 Desember 2011. Pada malam penganugerahan ICA 2011 yang berlangsung pada hari Kamis, 15 Desember 2011 BSP mengantongi enam penghargaan Platinum, satu penghargaan Gold, dan satu penghargaan *Apresiasi*, di samping penghargaan CEO Terbaik yang diterima oleh Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto dari Menteri PAN & Reformasi Birokrasi, Azwar Abubakar.

Pasca penganugerahan ICA 2011, dalam sebuah acara *talkshow* di Metro TV akhir tahun lalu, Thendri Supriatno selaku Ketua Komite CSR CFCD mengklaim bahwa CFCD merupakan

lembaga yang mengadopsi kriteria-kriteria dan filosofi ISO 26000 SR secara terlengkap di seluruh dunia. “Sebagian besar perusahaan di Indonesia malah belum *familiar* dengan ISO 26000,” lanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan ICA yang dimotori oleh CFCD merupakan perlombaan paling komprehensif di dalam mengadopsi kriteria-kriteria dalam panduan ISO 26000 SR, di mana panduan tersebut diakui oleh sebagian besar praktisi CSR dunia. Dengan demikian, penghargaan ICA dapat dikatakan sebagai penghargaan CSR tertinggi atau paling bergengsi di Indonesia, bila mengacu pada ISO 26000 SR.

Bagi BSP, pencapaian ini tentunya tidak mudah. Dibutuhkan proses pembelajaran yang tepat, kerja sama yang solid, dan senantiasa berfokus pada tujuan. Suwandi selaku Vice President CSR BSP dalam talkshow Metro TV tersebut mengungkapkan bahwa salah satu kunci keberhasilan praktik CSR adalah tersedianya CSR Officer yang kompeten dan betul-betul paham tentang CSR dan perkembangannya. “Selama bertahun-tahun, BSP mengirim para CSR Officer-nya untuk mengikuti berbagai pelatihan CSR tingkat *Basic* dan *Advance*. Dengan demikian, kegiatan CSR yang dilakukan BSP senantiasa dapat diarahkan ke jalan yang tepat,” ungkapnya. [AYK]



☑ Sambutan perdana Ketua Umum CFCD yang baru, Suwandi di malam penganugerahan ICA 2011.



☑ Foto bersama sambil menunjukkan semua award ICA 2011 kategori perorangan untuk BSP.



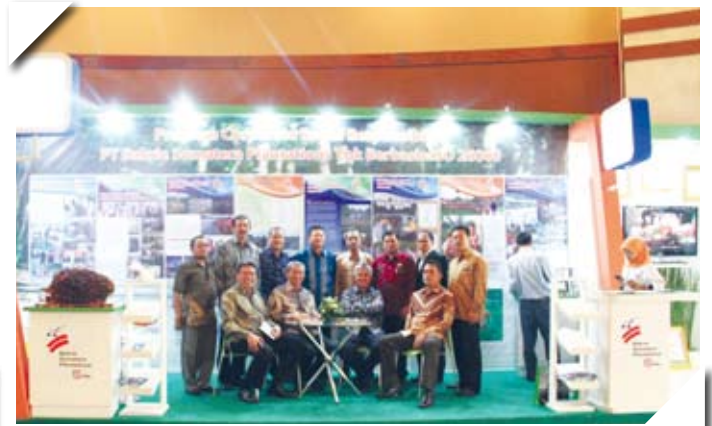
☑ Foto bersama semua pemenang award ICA 2011 kategori perorangan.



☑ Foto bersama keluarga besar CFCD di depan gedung DPR RI sebagai salah satu rangkaian acara ICA 2011.



☑ Foto bersama di booth BSP dalam pameran yang merupakan salah satu rangkaian acara ICA 2011.



☑ Foto bersama direksi BSP di booth.



☑ Foto bersama keluarga besar CFCD di Istana Bogor dalam rangkaian acara ICA 2011.



☑ Diskusi antara CFCD dengan DPR dalam rangkaian acara ICA 2011.

Pembuktian BSP Sebagai Perusahaan yang **Transparan, Akuntabel, dan Sustainable**

Di bulan Desember 2011, selain meraih penghargaan ICA, BSP juga mengantongi penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA). ISRA sendiri diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR) di mana tahun 2005 organisasi ini berdiri dan semenjak itu terus mendukung pembangunan kapasitas dalam pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting*). Selain itu, sejak bulan Mei 2011 NCSR telah ditunjuk menjadi *GRI Certified Training Partner* pertama untuk wilayah Indonesia, Malaysia, dan Thailand.



☐ Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto (kiri) menerima penghargaan *The Best First Time Sustainability Reporting 2010* dari Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia/Ketua Komisi VI DPR, Airlangga Hartarto (kanan)



Foto insan BSP bersama Wakil Ketua BPG Bakrie Untuk Negeri, Hisyam Sulaiman (tengah) dalam ISRA 2011.



Foto bersama semua peserta First Time Sustainability Reporting ISRA 2011.

Menurut data statistik dalam www.corporateregister.com menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan telah dilakukan oleh banyak perusahaan dengan berbagai macam ukuran bisnis dan tersebar di lima benua. Di situ tercatat di tahun 1992 terdapat 26 laporan dan di tahun-tahun selanjutnya jumlah laporan terus meningkat secara drastis hingga sebanyak 5.650 laporan di tahun 2010. Hal ini dapat menunjukkan bahwa resesi global yang terjadi selama dua dekade terakhir tidak mengurangi jumlah pelaporan tetapi justru menambah jumlahnya sehingga mendukung asumsi yang beredar selama ini bahwa kegiatan CSR itu justru lebih dibutuhkan bagi perusahaan yang sedang mengalami krisis atau kemunduran.

Di Indonesia, tingkat kesadaran untuk membuat laporan keberlanjutan secara relatif dapat dikatakan cukup baik di mana menurut laporan NCSR tercatat 2 laporan di tahun 2005 dan terus meningkat dari tahun ke tahun hingga mencapai 34 buah di tahun 2011 lalu. Peningkatan terjadi bukan hanya dari segi kuantitas namun juga kualitas pelaporannya yang disesuaikan dengan pedoman atau standar penulisan internasional yang tengah beredar (misalnya: standar Global Reporting Initiatives atau GRI). Namun tidak dapat dipungkiri bahwa peningkatan jumlah dan mutu pelaporan disebabkan oleh peningkatan perhatian secara signifikan dari pihak investor, organisasi profesional, regulator, dan akademisi.

Di tahun 2011 lalu, proses perlombaan ISRA dimulai di bulan Agustus saat registrasi dibuka dan diakhiri

dalam acara Gala Dinner sekaligus penganugerahan *award* pada tanggal 21 Desember di Jakarta. Pihak BSP yang hadir di malam penganugerahan *award*, mulai dari staf hingga direksi turut merayakan pencapaian BSP yang mengantongi penghargaan *The Best First Time Sustainability Reporting 2010* yang diterima oleh Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto dari Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia/Ketua Komisi VI DPR, Airlangga Hartarto.

“*Award* ini untuk memberikan penghargaan bagi perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keberlanjutan atau telah mengintegrasikan laporan keuangan tahunannya, serta untuk meningkatkan *awareness* terhadap transparansi dan akuntabilitas,” jelas Ketua Dewan Juri ISRA, Sarwono Kusumaatmadja dalam sambutannya malam itu.

Penghargaan ISRA 2011 ini terselenggara atas kerja sama NCSR dengan Indonesia-Netherlands Association (INA) dan American

Chamber of Commerce (AMCHAM), dengan dukungan Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Kedutaan Besar Kerajaan Belanda, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI), Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Selain itu, melibatkan 8 juri dan 14 *assessors* dalam proses penilaiannya di mana semua penilai adalah lulusan Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) dan mewakili berbagai kelompok pemangku kepentingan.

BSP boleh berbangga diri karena telah melampaui sejumlah perusahaan besar seperti: PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Indika Energy Tbk, PT Nestle Indonesia, PT Tirta Investama, PPM Manajemen, dan PT Badak NGL. Dengan demikian, BSP telah membuktikan dirinya bukan hanya sebagai perusahaan yang transparan dan akuntabel, namun juga *sustainable*. [AYK]

“*Award* ini untuk memberikan penghargaan bagi perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keberlanjutan atau telah mengintegrasikan laporan keuangan tahunannya, serta untuk meningkatkan *awareness* terhadap transparansi dan akuntabilitas,” jelas Ketua Dewan Juri ISRA, Sarwono Kusumaatmadja.



Bupati Bengkulu Utara
DR. Ir. Imron Rosyadi, MM, MSi.

Kenyamanan Berinvestasi Itu Sangatlah Penting

Bengkulu Utara adalah daerah di mana keberadaan kebun BSP-Air Muring dan JOP. Salah satu kabupaten di Propinsi Bengkulu yang terletak di kawasan pesisir pantai barat Sumatera. Ibu kotanya yang bernama Arga Makmur adalah tempat berkumpulnya kantor-kantor pemerintahan Bengkulu Utara. Di sini pula tim HARMONI menemui DR. Ir. Imron Rosyadi, MM, M.Si., selaku Bupati Bengkulu Utara untuk berbincang singkat tentang Bengkulu Utara dan Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (BSP). Mari kita simak perbincangannya:

Bagaimana suasana investasi di Bengkulu Utara?

Saya terkesan dengan sumbangsih investor putra Indonesia seperti Bakrie yang sungguh luar biasa mampu membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat. Karena para putra Indonesia yang memiliki niat dan modal untuk berinvestasi di negeri sendiri justru menghadapi jalan yang lebih sulit dibanding para investor asing. Mestinya kesempatan antara investor asing dan putra Indonesia itu seimbang.

Tentang rencana Bengkulu menjadi Sentra Karet?

Untuk rencana tersebut pasti ada perencanaannya dari hulu ke hilir, salah satunya adalah dengan muatan kurikulum tentang karet di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Bagaimana dengan kurikulumnya?

SMK itu kan hanya tiga tahun, sedangkan keberadaan operasi perusahaan itu untuk waktu yang lama. Artinya apabila ada SMK dengan muatan kurikulum tentang ilmu tanam karet, sewaktu-waktu perusahaan butuh sumber daya maka tinggal datang saja kepala sekolah SMKnya.

Nanti siapa yang mengajar?

Ya kalian ini orang-orang perusahaan yang profesional yang akan mengajar. Itu yang dibutuhkan oleh SMK, karena SMK dapat sewaktu-waktu merubah kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar dan potensi daerahnya.

Setelah itu?

Setelah itu kita berhubungan dengan perusahaan batubara. Saat ini di Bengkulu Utara tengah marak penambangan batubara. Sistemnya apabila batubara telah perusahaan ambil maka perusahaan wajib melakukan reklamasi, artinya bagaimana caranya perusahaan-perusahaan itu harus menutup kembali tanah bekas tambang tersebut, dan tanah tersebut sudah kembali milik pemerintah daerah, dan lahan tersebut dapat ditanam kembali dengan karet.

Kembali ke konsep umum Bengkulu Utara menjadi sentra karet?

Betul atau tidak mungkin penelitian itu masih kasar, dulu kita punya dua pabrik yang non-kebun. Setelah pemekaran, kedua pabrik tersebut masuk ke Bengkulu Tengah dan sekarang masyarakat bukan lagi demam sawit tapi karet. Sekarang di masyarakat sudah 50:50 jumlah antara petani karet dan sawit. Karena karet lebih menguntungkan dan lebih sederhana mengurusnya dari sawit. Hasil survey kita secara kasar, kita mampu menghasilkan karet kurang lebih 100 ton/hari.

Untuk daerah Air Muring, mungkin BSP dapat menerimanya, tetapi harapan saya pabrik-pabrik pengolahan karet dapat lebih merata di kecamatan-kecamatan lain di daerah Bengkulu Utara.

Bagaimana tanggapan anda atas perolehan penghargaan dalam ajang Indonesian CSR Award?

Ini suatu langkah maju bagi kami, yang bangga dengan didapatkan penghargaan tersebut tidak hanya perusahaan, tetapi juga kami. Kenapa kami juga bangga, dengan diperolehnya penghargaan tersebut artinya ada kenyamanan dan suasana yang kondusif dalam berinvestasi di daerah kami.

Di samping itu kerjasama antara pemerintah dan perusahaan juga terbukti baik, dari pemerintah desa sampai dengan kabupaten. Karena kenyamanan berinvestasi itu sangatlah penting.

Tentang kemitraan kelompok tani?

Dengan diperolehnya penghargaan Indonesian CSR Award itu, kami menjadi semangat untuk mengembangkan kemitraan kelompok tani di daerah Bengkulu Utara. Pastinya kami juga meminta bantuan kepada teman-teman dari BSP sebagai profesional untuk dapat membantu dalam sosialisasi dan penyuluhan.

Harapan anda?

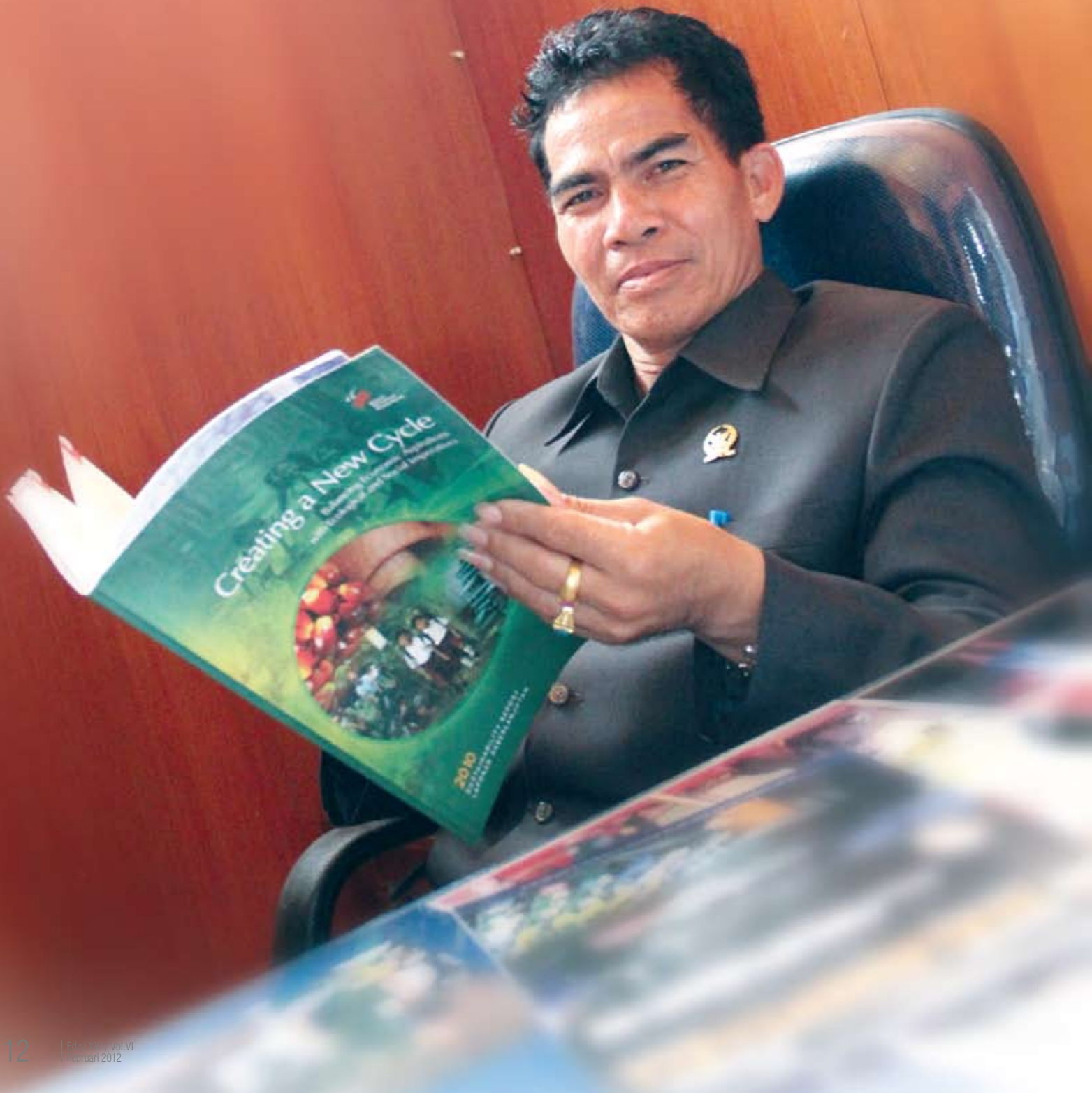
Mudah-mudahan di Bengkulu Utara ini BSP dapat membantu daerah serta masyarakatnya melalui perusahaan dan pengembangan masyarakat melalui koperasi-koperasi petaninya. [AK]



📷 Penghargaan Platinum untuk BSP Unit Bengkulu yang diakui oleh Bupati Bengkulu Utara.

Ketua DPRD Bengkulu Utara
Buyung Satria, SH.

Mendukung Koperasi Petani Karet



Selain wawancara dengan Bupati Bengkulu Utara tim HARMONI juga menyempatkan untuk berbincang dengan Buyung Satria, SH., Ketua DPRD Bengkulu Utara di sela-sela kesibukannya sebagai anggota dewan dari fraksi Golongan Karya. Kebetulan sekali letak kantor DPRD bersebrangan dengan kantor bupati, dan berikut hasil wawancara kami:

Bisa diceritakan bagaimana bisa menjadi ketua DPRD?

Sebelumnya saya karyawan di PTPN VII, terakhir saya menjadi kepala produksi di sana. Lalu saya aktif di Partai Golkar dan saya dipercayakan menjadi ketua Golkar di kecamatan, selepas itu saya menjadi anggota dewan itu tahun 2004, waktu itu saya ditanya apa mau menjadi anggota dewan? saat itu saya merasa belum siap, oleh sebab itu saya ditaruh di urutan keempat, makanya saya tidak melakukan kampanye apapun, tetapi ternyata takdir mengatakan berbeda, saya terpilih menjadi anggota dewan. Lalu pada tahun 2009 saya diangkat menjadi Ketua DPRD Kabupaten Bengkulu Utara.

Apa prinsip hidup Anda?

Saya bersyukur karena sudah diberikan jalan untuk menjadi anggota dewan karena saya tidak pernah terbayang untuk menjadi anggota dewan. Karena ini amanah yang telah diberikan oleh masyarakat, jangan sampai disia-siakan, harus dilakukan dengan baik. Mudah-mudahan saya mampu membantu perekonomian masyarakat disini menjadi lebih baik, karena saya terpilih itu juga berkat adanya dukungan dari masyarakat juga.

Apa yang menjadi fokus perhatian masyarakat Bengkulu Utara kepada perusahaan?

Sebagai wakil masyarakat Bengkulu Utara, dengan masuknya investor/perusahaan ke daerah kami, kami sangat mengharapkan kepada perusahaan supaya bisa peduli dengan masyarakat.

Kebetulan kita sedang membuat pansus tentang perkebunan melihat situasi terakhir perusahaan-perusahaan perkebunan di Bengkulu Utara, mudah-mudahan pansus ini dapat membantu dalam penyelesaian masalah-masalah antara masyarakat dengan perusahaan.

Jangan sampai perusahaan yang telah diberikan kepercayaan untuk mengolah tanah kami nantinya melupakan/

meninggalkan masyarakatnya. Limbahnya dibuang seenaknya saja, jalannya tidak diperhatikan, dan sebagainya. Jangan sampai kepercayaan masyarakat pudar gara-gara itu.

Tapi saya bangga dengan BSP-Air Muring yang sangat peduli kepada masyarakat dengan program-program

CSR nya. Alhamdulillah saya dengar juga BSP-Air Muring juga mendapatkan penghargaan tertinggi dari Indonesian CSR Award Kementerian Sosial untuk program koperasinya. Hal ini dapat menanggulangi monopoli para tengkulak yang merugikan petani.

Harapan ke depannya?

Harapan kami kedepannya, CSR BSP-Air Muring bisa lebih ditingkatkan lagi, saya berharap BSP-Air Muring dapat memberikan bantuan berupa tanaman plasma untuk masyarakat/petani dengan sistem kredit.

Berhubungan dengan cita-cita BSP-Air Muring menjadi sentra karet dan koperasi petani yang telah dirintis oleh BSP-Air Muring. Saya sangat mendukung dengan adanya koperasi ini, harapan saya kedepannya untuk lebih merata dan lebih besar lagi sampai se-Kabupaten dan kami siap membantu dan bekerjasama untuk itu. [AK]

Tapi saya bangga dengan BSP-Air Muring yang sangat peduli kepada masyarakat dengan program-program CSR nya. Alhamdulillah saya dengar juga BSP-Air Muring juga mendapatkan penghargaan tertinggi dari Indonesian CSR Award Kementerian Sosial untuk program koperasinya. Hal ini dapat menanggulangi monopoli para tengkulak yang merugikan petani.



📍 Kunjungan BSP di kantor Ketua DPRD Bengkulu Utara.



☑️ BSP mengantongi delapan penghargaan ICA 2011 untuk kategori program.

BSP Menyapu Penghargaan Platinum dari Semua Bidang dalam ICA 2011

Terdapat lima bidang pilihan nominasi dalam Indonesian CSR Awards (ICA) 2011, yakni: lingkungan, hak asasi manusia, konsumen, pemberdayaan masyarakat bidang sosial, dan pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi. Kelima bidang tersebut mengacu pada ISO 26000 SR. Adapun bidang dasar yang juga mengacu pada ISO 26000 SR berupa ketenagakerjaan, tata kelola perusahaan, dan operasi perusahaan di mana ketiga bidang ini sudah harus dipenuhi terlebih dahulu oleh perusahaan selaku peserta sebelum memilih lima bidang pilihan nominasi itu.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) bukan hanya memenuhi ketiga bidang dasar tersebut, bahkan mengikuti kelima bidang pilihan nominasi dan meraih penghargaan *Platinum* untuk kelima bidang tersebut. Dengan perolehan *Platinum* terbanyak di antara peserta yang ada maka BSP diberi predikat *Grand Platinum* (penghargaan tertinggi) dalam ICA 2011. Berikut uraian singkat program-program unggulan BSP yang diperlombakan dalam kelima bidang tersebut.

Bidang Lingkungan

Untuk bidang lingkungan, program unggulan BSP yang memenangkan predikat *Platinum* berjudul "Program Penerapan Clean Development

Mechanism dalam Upaya Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca: Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat". Pelaksanaan *clean development mechanism (CDM)* tersebut sebagai wujud komitmen BSP untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (*green house gases* atau GHG) dan selaras dengan kebijakan lingkungan perusahaan dalam pemenuhannya terhadap standard RSPO dan ISO 14001 serta pencapaian visi perusahaan untuk menjadi nomor satu dan paling dikagumi.

Kegiatan CDM ini sejalan dengan Kyoto Protokol, seruan dari Perserikatan Bangsa Bangsa melalui UNFCCC (United Nation Framework Convention on Climate Change) yang menghendaki semua

pihak untuk melakukan pengurangan emisi gas rumah kaca guna menghindari pemanasan global yang membahayakan. CDM yang dilaksanakan di BSP pada dasarnya adalah pengolahan limbah cair di *waste water treatment (WWT)* menjadi biogas serta menangkap dan membakar gas metan yang dihasilkan dari proses tersebut atau *biogas with methane recovery in waste water treatment*. Dari data biogas yang diproduksi kemudian dapat dilakukan penghitungan berapa besaran emisi karbon yang dapat direduksi.

Bidang Hak Asasi Manusia (HAM)

Di bidang HAM, dengan judul "Program Lembaga Kerjasama Bipartit sebagai Praktik Hak Asasi Manusia di

Perusahaan: Kecamatan Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara” membawa BSP kembali mengantongi penghargaan *Platinum*. BSP sadar bahwa HAM merupakan hak yang melekat pada diri manusia dalam berbagai dimensi yang merupakan hak yang diatur dalam UUD 1945 dan UU No. 39 Tahun 1999, sehingga perusahaan wajib menghormati HAM dan turut bertanggung jawab atas penerapannya, baik secara internal maupun eksternal. Terkait dengan hal itu, BSP telah lama membentuk Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit, di mana para anggotanya terdiri atas pihak manajemen dan karyawan perusahaan yang tergabung dalam serikat pekerja atau buruh. Fungsi LKS Bipartit yakni: sebagai forum komunikasi, konsultasi, dan musyawarah antara manajemen dan karyawan dalam perusahaan; dan sebagai forum untuk membahas berbagai masalah hubungan industrial di perusahaan guna meningkatkan produktivitas kerja dan kesejahteraan karyawan yang menjamin kelangsungan usaha serta menciptakan ketenangan kerja.

BSP memandang eksistensi LKS Bipartit selama ini dapat mendorong dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara pihak manajemen dengan serikat pekerja atau buruh (karyawan) dalam perusahaan. Lembaga ini berguna secara dini dalam mendeteksi keluhan-keluhan dari pekerja, menetapkan satu kebijakan yang adil dan selaras antara pihak manajemen dan pekerja melalui kesepakatan, serta dapat menjalin keikutsertaan dalam program-program kesejahteraan yang sudah terbina bagi pekerja dan memberikan usulan positif bagi kemajuan perusahaan itu sendiri. Singkat kata, dengan adanya lembaga ini maka dapat mencegah kemungkinan buruk perusahaan dalam memperlakukan karyawannya, termasuk dalam menerima karyawan, pemindahan dan pemutusan hubungan kerja, kenaikan gaji dan bonus, hingga membiarkan karyawan untuk mengikuti partai politik mana pun, dan sebagainya.

Bidang Konsumen

Selain bidang lingkungan dan HAM, BSP juga meraih penghargaan *Platinum* di bidang konsumen berkat program unggulannya yang berjudul “Program Peningkatan Pelayanan dan Mutu Produk Karet Melalui Customer Satisfaction Survey”. Untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas produk karetnya, BSP menggunakan *customer satisfaction survey* atau survei kepuasan pelanggan sebagai kegiatan pengukuran umpan balik untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas barang dan jasa yang diterima pelanggan dari perusahaan.

Dengan metode ini perusahaan dapat menciptakan komunikasi dua arah dan menunjukkan perhatiannya kepada konsumen. Selain itu, keinginan dan harapan konsumen dapat diinventarisasi sebagai masukan untuk perbaikan perusahaan ke depan.

Dalam survei tersebut, responden diberi sejumlah pertanyaan mengenai seberapa besar mereka mengharapkan dari perusahaan, yakni dari lima indikator: *communication, delivery, quantity, quality, dan price*. Selain itu, di akhir lembaran survei kepuasan pelanggan tersebut terdapat kolom khusus untuk menerima masukan atau keluhan dari konsumen. Bagi BSP, pelayanan yang diberikan kepada konsumen ini penting bagi keputusan perusahaan di dalam menentukan produksi dan sebagai acuan peningkatan kinerja dari perusahaan bahwa di sini harus semaksimal mungkin mempertahankan bahkan meningkatkan skor kepuasan pelanggannya dari waktu ke waktu. Dengan memanfaatkan kegiatan ini, maka BSP juga dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan, yakni berupa tindakan korektif dan preventif dengan menggunakan fungsi Internal Audit-nya, di mana biasanya dilakukan minimal dua kali dalam setahun.

Bidang Sosial

Di bidang sosial, BSP meraih penghargaan *Platinum* atas program unggulannya berjudul “Program Pembinaan Generasi Muda Melalui Gerakan Kepramukaan Gugus Depan 007-008 di Pabrik Karet BSP: Kabupaten Asahan, Sumatera Utara”. BSP memiliki pandangan yang sama dengan publik, bahwa kegiatan pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan dapat mengimbangi kegiatan belajar siswa agar tidak jenuh belajar serta melatih kedisiplinan dan kemandirian. Seiring berjalannya waktu, para siswa dan remaja menghadapi perubahan

lingkungan dengan hadirnya banyak alternatif kegiatan, seperti menonton televisi dan bermain *game* di *console* atau *internet*, serta dibarengi pengaruh pergaulan yang dapat mengarah pada hura-hura, tawuran, narkoba, dan sebagainya. Dengan hadirnya kegiatan pramuka maka diharapkan agar waktu luang dan luapan energi dari kaum remaja ini dapat disalurkan ke hal-hal yang bersifat konstruktif serta memiliki nilai-nilai sosial dan lingkungan.

Untuk itu, perusahaan membentuk Gudex 007-008 di mana anggotanya terdiri dari 75% anak karyawan dan 25% anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik, sedangkan untuk Pembina Unsur Pengurus terdiri dari 50% karyawan dan 50% bukan karyawan (guru sekolah dasar). Usia para anggota dimulai dari 11 tahun ke atas dan bertempat tinggal di perumahan masyarakat sekitar kebun dan pabrik. Dalam tingkatan pramuka, Gudex 007-008 adalah tingkat penggalang (11 - 17 tahun). Bentuk kegiatan pokoknya bervariasi, yakni: 1) kegiatan kepanitiaan yang meliputi pelatihan mental, motivasi, kepemimpinan, dan manajerial serta materi-materi Dasa Darma Pramuka beserta aktivitas kepramukaan secara umum (misalnya: baris-berbaris, gerak dan lagu, perkemahan, partisipasi dalam aneka lomba, dan sebagainya); 2) kegiatan bakti masyarakat, meliputi kegiatan sanitasi lingkungan, penanaman pohon (penghijauan), dan gotong-royong; dan 3) kegiatan kewirausahaan, meliputi kegiatan membuat sepatu, budidaya ikan air tawar, industri rumah tangga berupa pembuatan kue dan minuman, kerajinan tangan dari janur, dan lain-lain. Tidak hanya itu, Gudex 007-008 ini juga telah meraih cukup banyak prestasi di bidang kepramukaan, misalnya: Juara Umum kegiatan perkemahan FKIP Camp di Universitas Asahan tahun 2010, Juara Umum Jambore Perkebunan Asahan tahun 2009, dan sebagainya.

Seluruh penghargaan yang diperoleh BSP ini jangan hanya dipandang sebagai pengharum nama perusahaan di mata publik, namun secara esensial lebih dari itu. Penghargaan tersebut sebenarnya merupakan pengakuan dari para ahli CSR bahwa selama ini BSP telah melakukan CSR-nya secara benar dalam mengatasi isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Bidang Ekonomi

Terdapat dua program unggulan BSP yang memperoleh penghargaan *Platinum* di bidang ekonomi. Pertama, dengan judul “Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Karet di Desa Air Petai, Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu”. Bermula di awal tahun 2010, dengan bantuan dana hibah dari perusahaan serta dana keanggotaan dari masyarakat petani, maka dibentuklah UKM petani karet yang berbentuk koperasi. Sungguh mengejutkan, UKM tersebut berkembang dengan sangat pesat di mana tampak dari pertumbuhan aset yang semula (awal 2010) hanya Rp7.228.000,- menjadi Rp214.804.225,- atau 2.972% (hampir 30 kali lipat) di akhir tahun 2010, di mana 98,5% merupakan modal sendiri. Jumlah anggotanya pun berkembang pesat, dari semula yang hanya 11 orang menjadi 111 orang (akhir tahun 2010). Perkembangan terkini jelang akhir tahun 2011 lebih mengejutkan lagi, yakni telah memiliki aset hampir 1 miliar rupiah, anggota resmi terus bertambah sebanyak 213 orang (belum termasuk anggota tidak resmi yang jumlahnya juga banyak), dan telah memiliki anak usaha. Ekspansi bisnis pun dilakukan, yang

semula hanya di wilayah Desa Air Petai, saat ini telah mencakup Kecamatan Putri Hijau. Padahal, peran dari perusahaan hanya memberikan bantuan teknis dan konsultasi. Dengan demikian, dengan tekad dan usaha keras, masyarakat Desa Air Petai telah membuktikan kemandiriannya.

Untuk program unggulan kedua berjudul “Program Pemberdayaan Petani Plasma Kelapa Sawit KUD Parit, Kecamatan Koto Balingka, Sumatera Barat”. Salah satu kelompok usaha tani yang bermitra dengan perusahaan adalah KUD Sungai Aur 1 dengan program pembangunan kebun plasma seluas 4.070 ha. Berdasarkan hasil produksi kebun plasma yang diperoleh anggota koperasi menunjukkan perbaikan pendapatan yang sangat membantu dalam peningkatan ekonomi masyarakat dengan menerima pendapatan rata-rata di bulan Agustus 2011 sebesar Rp1.108.152,- per kepala keluarga (KK) untuk luas rata-rata lahan per anggota sekitar 1,4 ha. Angka ini lebih besar dari Upah Minimal Provinsi (UMP) Sumatera Barat tahun 2011 yang besarnya Rp1.055.000,-. KUD tersebut saat ini juga telah berkembang dengan pembenahan

sumberdaya manusia (SDM), serta bidang usaha dengan bantuan perusahaan sebagai kontraktor pembangunan areal. Selain itu, melayani kegiatan simpan-pinjam kepada anggotanya. Keberhasilan KUD ini juga tercermin dari kemegahan kantornya yang menjadi kebanggaan para pengurus dan anggotanya. Bahkan, pendapatan pada beberapa plasma telah digunakan sebagai jaminan untuk kredit pembangunan rumah baru.

Selain meraih enam *Platinum*, BSP juga meraih satu *Emas* di bidang sosial (program mengenai pembinaan SMP di Lampung) dan satu *Apresiasi* di bidang ekonomi (program tentang optimalisasi lahan pertanian di Jambi). Kedua program unggulan tersebut juga patut kita acungi jempol. Seluruh penghargaan yang diperoleh BSP ini jangan hanya dipandang sebagai pengharum nama perusahaan di mata publik, namun secara esensial lebih dari itu. Penghargaan tersebut sebenarnya merupakan pengakuan dari para ahli CSR bahwa selama ini BSP telah melakukan CSR-nya secara benar dalam mengatasi isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan. [AYK]



Dirut BSP, Ambono Janurianto menerima Best CEO Award dari Menteri PAN & Reformasi Birokrasi, Azwar Abubakar, didampingi Ketua Umum CFCD, Suwandi.

Para Praktisi CSR Terbaik di BSP

Tidak ada program CSR yang dapat sukses tanpa dimotori oleh tenaga yang terampil, handal, dan konsisten, serta memiliki sikap peduli terhadap aspek sosial dan lingkungan. Di ajang Indonesian CSR Awards (ICA) 2011 juga memperlombakan para penggiat CSR terbaik di Indonesia. Terdapat enam (6) individu dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) yang meraih penghargaan di ajang ICA 2011.



Indra Sevril menerima award dari Sekjen CFCD, Iskandar Sembiring.



Akmal Aziz menerima award dari Dirjen Pemberdayaan Sosial, Rusli Wahid.



Kamaluddin (kiri) dan Suherdi (kanan) memamerkan award.



Nursinggh memamerkan award.

Pertama adalah Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto yang meraih predikat *CEO Terbaik* bersama-sama dengan Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Rinaldi Firmansyah dan Direktur Utama PT Sari Husada, Boris Bourdin. Ambono Janurianto yang terkenal sebagai figur yang visioner dan *humble* menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial merupakan kunci sukses untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan. Selain memaparkan bahwa tanggung jawab sosial itu telah lama terintegrasi secara kuat dalam tubuh (strategi, kebijakan, struktur organisasi) dan roh (filosofi dan values) BSP, juga berpesan agar dunia usaha yang memiliki berbagai sumberdaya dan kelebihan seharusnya memiliki potensi untuk berperan banyak bagi masyarakat.

Dalam kategori perorangan HRD tingkat manajemen, Indra Sevril selaku HR & GA Manager BSP Unit Sumbar

berhasil memenangkan predikat *Terbaik-2*. Indra Sevril berkomentar bahwa tanpa SOP maka CSR akan berjalan tanpa arah dan tujuan yang jelas. Untuk kategori perorangan CDO (community development officer) tingkat manajemen, Akmal Aziz selaku CSR Analyst Manager BSP Corporate meraih predikat *Terbaik-2* dan Kamaluddin sebagai Company Affair & Legal Head BSP Unit Jambi 1 mengantongi predikat *Terbaik-3*. "Pemberdayaan komunitas merupakan tonggak kemandirian masyarakat," pesan Akmal Aziz, sedangkan menurut Kamaluddin untuk mengubah paradigma masyarakat diperlukan proses dan waktu untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Untuk kategori perorangan CDO tingkat lapangan, baik Nursinggh Sugihadi selaku Company Affair Officer BSP Unit Riau, maupun Suherdi selaku Company Affair & CSR Team Leader BSP Unit Jambi 1 berhasil meraih

predikat *Terbaik-3*. Nursinggh Sugihadi berpandangan bahwa kebutuhan manusia akan pendidikan itu setara dengan kebutuhan pangan, di mana pendidikan merupakan salah satu kunci meraih masa depan yang baik. Berbeda dengan Suherdi, di mana inti dari pesan yang disampaikan bahwa jalinan komunikasi yang baik merupakan kata kunci dalam menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.

Berbagai pesan penting dari para praktisi BSP di atas perlu kita ingat dan renungkan sebab mengandung nilai-nilai kebijaksanaan tersendiri. Selama ada niat baik yang kemudian dikembangkan menjadi tekad yang bulat untuk menolong sesama sekaligus melestarikan lingkungan sekitar kita, maka jalan manapun yang kita tempuh pada akhirnya akan bertemu di titik yang sama, yakni titik di mana kita bisa berbagi senyum dan tertawa bersama. [AYK]



Sumardi, S.Ip
Head of Security

Security Pertama yang Juga Kepala Desa

Memberikan perlindungan dan menjaga keamanan bagi perusahaan dan karyawan BSP-Air Muring adalah tugasnya. Sumardi, begitu nama lengkapnya merupakan Security pertama di Air Muring. "Dahulu saat perusahaan ini awal-awal dibentuk pada tahun 1991, saya adalah security satu-satunya yang bekerja untuk menjaga keamanan disini," tutur Sumardi.

Bagi Sumardi, tugas yang dijalannya saat ini adalah tugas mulia. "Security adalah benteng yang paling depan dalam menjaga aset perusahaan," ungkap bapak dari tiga orang anak ini.

Satu yang menarik dalam seorang Sumardi, selain menjabat sebagai komandan security, ia juga menjabat sebagai Kepala Desa Air Petai, Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara. Ia menganggap bahwa berhubungan baik dengan masyarakat sekitar adalah kunci utama dalam menjaga keamanan perusahaan. "Perusahaan tidak akan aman apabila tidak pandai berhubungan baik dengan masyarakat," ungkap pria Lulusan dari Universitas Prof. DR. Hazairin, SH. (Unihaz) Bengkulu ini.

Untuk menjaga keamanan di areal perkebunan, Sumardi selalu melakukan sweeping di areal perkebunan setiap hari. "Saya selalu melakukan sweeping setiap harinya, entah itu siang ataupun malam, ini adalah tugas yang harus saya jalani dalam menjaga aset-aset perusahaan dan ini sudah menjadi tanggung jawab saya, karena saya sudah dipercayai oleh perusahaan," jelas Sumardi. [FIN]



Hotma Rinawaty Panjaitan
Support Data Assistant

BSP Menjadi Energi dan Teladan

Bergabung sejak tahun 2008, perempuan jenaka yang kini berusia 30 tahun ini menceritakan berbagai suka dukanya selama bekerja di BSP-Air Muring.

Hotma menceritakan bahwa dirinya sedih karena bekerja jauh dari orang tua. Ia pun terkadang merasakan sepi saat berada di basecamp. Namun ia mencoba belajar untuk bisa mandiri dan hidup bertanggung jawab. Untuk melepaskan rindu, sesekali Hotma balik ke rumahnya untuk bertemu dengan keluarganya yang tinggal di Jambi.

"Jauh dari orang tua adalah proses yang harus kita hadapi. Tujuannya adalah agar kita bisa hidup mandiri," ungkap perempuan lulusan Universitas Jambi, Fakultas Pertanian ini.

Ada juga hal menarik lain dalam dunia kerja yang saat ini digeluti Hotma, yakni, mendapatkan rekan kerja yang baik dan solid. Selain itu, suasana kerja yang kental dengan kekeluargaan membuat dirinya betah bekerja.

"Saya bersyukur bisa masuk dalam lingkup perusahaan BSP, tadinya saya tidak percaya bisa lolos dalam seleksi penerimaan karyawan disini," kesan Hotma sambil tertawa. Tambahnya, teman-temannya di kebun juga memperlakukan dirinya dengan hangat. "Pokoknya sangat menyenangkan," ujar wanita yang selalu energik dan ceria ini.

Saat ditanyakan tentang harapan, ia berharap agar BSP mampu menjadi energi dan teladan baik bagi karyawan, masyarakat maupun lingkungan sekitar. "Energi yang dimaksud adalah saling memberikan semangat," tutup Hotma. [FIN]



Jemiran
Finance & Adm. Assistant

Bekerja Itu Harus Teliti

Bekerja di BSP-Air Muring menurut pria kelahiran 1971 ini adalah berkah dan menyenangkan. Saat masuk di BSP-Air Muring, bapak tiga orang anak ini sebelumnya pernah bekerja di gudang sebelum dipercaya menjabat sebagai Finance and Administration Assistant. Dan sampai saat ini sudah genap 20 tahun dirinya bekerja di Air Muring.

"Saya bersyukur sekali karena bisa masuk di BSP-Air Muring dan tidak menyangka bisa bekerja sebagai Finance and Administration Assistant, padahal saya hanya lulusan tamat SLTA saja," ungkap Jemiran.

Pria yang saat ini sudah berusia 41 tahun ini memiliki keinginan terbesar yakni melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun apa daya niat itu pun harus ia urungkan. "Dahulu keinginan terbesar saya adalah kuliah, tapi karena ada kepentingan lain, maka keinginan itu pun tak bisa dilakukan," cerita Jemiran.

Menduduki jabatan sebagai Finance and Administration Assistant menurut Jemiran bukanlah hal yang mudah, karena harus penuh ketelitian. "Harus teliti kalau tidak bisa fatal nanti, apalagi ini berhubungan dengan uang," jelas pria transmigran asal Jawa ini.

Saat ditanya harapannya, Jemiran menyampaikan agar BSP-Air Muring bisa semakin berkembang dengan pesat dari hari ke hari dan meningkatkan hubungan yang baik antara perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan. "Saya pikir, ini juga yang menjadi harapan dari karyawan yang lain," tutup Jemiran. [FIN]



Suwardi

Kepala Pabrik BSP-Air Muring

CSR Sebagai Bagian Dari Keseharian

Pria yang menjabat sebagai Kepala Pabrik ini mulai bekerja di BSP- Air Muring sejak awal Februari 2007. Sebelumnya ia bekerja di BSP-Kisaran selama sembilan tahun.

“Suasana di Air Muring ini lebih kondusif ditambah lagi hubungan kekeluargaan antara petani dengan karyawan pabrik sangat baik.” demikianlah kesannya selama berada di Air Muring.

Lulusan Universitas Wangsa Manggala, Yogyakarta ini beranggapan bahwa pekerjaannya sebagai Kepala pabrik itu tidaklah mudah. Ia memiliki beban yang berat dalam memenuhi hasil target. Seperti halnya untuk tahun 2012 ini, ia dituntut untuk bisa mencapai target hingga 14 ton per hari.

“Saat ini kami sedang mencoba terobosan baru untuk meningkatkan kapasitas produksi yakni dengan menggunakan teknik firolisis (asap cair). Mudah-mudahan cara ini bisa berhasil,” harap Suwardi.

Saat ditanya pendapatnya tentang CSR, ia pun menjawab bahwa dirinya sangat senang bila harus terlibat langsung dalam kegiatan CSR. “Saya berharap semua karyawan pun bisa ikut berkecimpung dalam kegiatan CSR, jadikan CSR sebagai bagian dari keseharian kita,” pesan Suwardi.

Menurutnya lagi, CSR bisa dilakukan tidak hanya dalam bentuk kegiatan formal tapi juga bisa dilakukan dengan cara senyum dan sapa yang tulus kepada masyarakat. “Saya kira efeknya lebih mengena dibanding dilakukan dalam bentuk pemberian materi,” tutup Suwardi. [FIN]



Ria Susanti

Personal Assistant Director HR

CSR Sebagai Kontribusi Nyata

Ria Susanti yang lahir di Tasikmalaya sudah hampir dua tahun bekerja di BSP sebagai Personal Assistant Director HR. Ria mengaku banyak mendapat pelajaran berharga. “Sejak bergabung di BSP, banyak sekali pelajaran yang didapat baik dari segi pekerjaan yang mampu menciptakan kerjasama tim maupun lingkungannya yang kekeluargaan, tak salah lagi jika ‘BSP is our home’, semoga BSP semakin jaya terus dan mampu menjadi nomor satu di bidangnya” harapnya.

Pengetahuannya menjadi luas karena hobi membacanya. Terbukti ketika ditanya mengenai apa yang diketahuinya mengenai CSR, Ria dapat menjelaskan dengan lugas. “CSR merupakan bentuk kepedulian sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar, dengan tujuan agar tercapainya suatu hubungan dan kerja sama yang harmonis serta kemandirian masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan,” jelas Ria.

Sebelumnya Ria juga mengucapkan selamat atas penghargaan-penghargaan yang diterima oleh BSP di bidang CSR atas program-program yang telah dilakukan dan juga berpesan agar program CSR yang telah dilakukan agar dapat terus berjalan dan ditingkatkan kualitasnya agar betul-betul dapat memberikan manfaat kepada masyarakat demi bangsa Indonesia. “Betapapun besarnya masalah yang dihadapi oleh bangsa ini dari segala sisi, maka setiap langkah nyata yang dilakukan oleh CSR BSP merupakan tahapan yang sangat berarti menuju masa depan bangsa yang lebih baik.” tegasnya. [SRS]



Budhi Atmaja Binartha

Budget Controller

BSP Mampu Mencapai BSP BISA

Membuat laporan analisa budget sudah menjadi tugas keseharian Budhi Atmaja Binartha selama satu tahun terakhir di BSP. Walaupun pekerjaannya sebagai Budget Controller, bapak dua anak ini mengetahui juga bidang lain di luar pekerjaannya. Ketika redaksi HARMONI bertanya tentang CSR ia menjelaskan, “CSR merupakan konsep bahwa organisasi seperti perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, masyarakat dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan,” tuturnya.

“CSR berhubungan erat dengan ‘pembangunan berkelanjutan’ dimana perusahaan dalam mengambil keputusan dan melakukan aktivitasnya tidak semata untuk mencari keuntungan saja, melainkan juga berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk jangka panjang tempat dimana perusahaan itu berada,” papar pria kelahiran Jakarta, 7 Desember 1980 ini.

Disela-sela kesibukan kerjanya, Budhi senantiasa menyempatkan diri untuk berolahraga Futsal.

Menurutnya kerjasama tim BSP terjalin dengan sangat baik, dimana setiap karyawan memiliki dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan dan perusahaan, dan ini menjadi salah satu faktor yang membuat ia bersemangat dalam menjalankan pekerjaannya. Bermodalakan CSR dan semangat yang tinggi dari para karyawannya, ia berharap semoga BSP mampu mencapai apa yang menjadi *valuenya* saat ini, yaitu; BSP BISA. [SRS]

Menyambut 101 Tahun PT BSP TBK* Maju dan Berkembang Bersama Masyarakat Sekitar

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) merupakan sebuah grup industri perkebunan karet dan kelapa sawit terpadu yang cukup fenomenal. Mengingat perusahaan yang sudah berusia satu abad ini, masih bisa bertahan dalam *core* bisnisnya di sektor industri perkebunan, meskipun saat itu Indonesia pernah mengalami krisis moneter di tahun 1997 dan krisis global di tahun 2008. Tetapi BSP bisa melewatinya dengan selamat dan tetap *survive*. Sampai sekarang BSP terus mengalami perkembangan, yang awalnya hanya terdiri satu buah perusahaan, dan sekarang sudah memiliki 14 unit bisnis.

Keseluruhan unit bisnis tersebut merupakan perusahaan sejenis dan terkait. Yakni, bidang industri karet dan kelapa sawit serta industri hilir minyak sawit, yang sebagian besar berlokasi di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan. Di tahun 2010, BSP mengembangkan sayap bisnisnya dengan membeli dua unit pabrik olekimia, industri hilir minyak sawit. Pabrik olekimia yang dimiliki BSP merupakan salah satu pabrik olekimia terbesar di Asia yang berlokasi di Tanjung Morawa, Medan dan di kawasan industri Kuala Tanjung, Kab. Batubara, Sumatera Utara (Sumut). Berbagai langkah ekspansi yang dilakukan BSP jelas terlihat dan menjadi aksi korporasi yang cukup menyita perhatian publik. Tatkala itu, banyak grup bisnis sejenis lain terpaksa menjual aset-asetnya karena tidak mampu bertahan menghadapi badai krisis atau persoalan internal lainnya.

Awalnya, BSP didirikan pada tahun 1911 oleh gabungan investor asal negeri Belanda dan Amerika Serikat di zaman pemerintahan kolonial Belanda, dengan nama NV Holandsch-Americaanse Plantage Maatschappij. Dengan membangun perkebunan karet di sekitaran kota Kisaran. Lalu pada tahun 1957, sebuah perusahaan Inggris, Uniroyal Inc. mengakuisisi perusahaan perkebunan karet tersebut dan mengubah namanya menjadi PT United States Rubber Sumatera Plantations (USRSP). Dan pada tahun 1965 hingga tahun 1967, terkait dengan kebijakan politik saat itu, pemerintah Indonesia melakukan nasionalisasi terhadap USRSP. Dan saat itu sejalan dengan berlangsungnya pelaksanaan Undang-

Selain itu prestasi BSP diatas menjadi lebih lengkap lagi dengan berjalannya pelbagai kegiatan pembangunan masyarakat dengan program Community Development (CD). Sebagai upaya peningkatan taraf sosial, ekonomi dan pelestarian lingkungan merupakan fokus perhatian BSP untuk kemajuan masyarakat sekitar perusahaan.

Undang Penanaman Modal Asing di Indonesia, pada tahun 1985 USRSP kembali dimiliki oleh Uniroyal Inc. dan berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatera Plantations (UNSP).

Di sepanjang era 1980 an, perusahaan ini begitu populer di propinsi Sumut karena telah berhasil membangun pabrik sepatu kulit berkualitas tinggi untuk tujuan ekspor ke negara-negara Eropa. Salah satu jenis produk sepatu yang terkenal di Sumut adalah label lokal "Sepatu Bunut", yang berlokasi di Kecamatan Bunut, Kota Kisaran. Dan menjadi kebanggaan tersendiri bagi warga Kisaran karena selalu dikenakan oleh Sir Roger Moore, aktor terkenal dari Inggris yang berperan sebagai James Bond di film spionase 007 pada tahun 1973-1985.

Sejarah penting perusahaan ini kembali berlangsung saat kelompok usaha Bakrie melalui PT Bakrie & Brothers membeli saham mayoritas UNSP pada tahun 1986 dan merubah nama perusahaan menjadi PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (BSP). Pada tahun 1990, BSP mampu bergerak cepat memasuki bidang perkebunan sawit, serta *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hal ini menjadikan BSP sebagai perusahaan publik yang sebagian sahamnya boleh dimiliki oleh masyarakat luas. Ini adalah era dimana BSP mulai dikelola dengan manajemen modern dan meninggalkan gaya manajemen konvensional. Dimana pengelolaan perusahaan dilakukan mengikuti kaedah tata kelola perusahaan yang baik, yang akuntabilitasnya dilakukan secara transparan baik manajemen maupun keuangan kepada publik pemegang saham.

Menjadi Nomor Satu dan Paling Dikagumi

Ketika itu, banyak pihak yang meragukan kelanjutan perusahaan BSP saat akan dibeli oleh Kelompok Usaha Bakrie. Mengingat Uniroyal adalah termasuk salah satu perusahaan perkebunan yang cukup terkemuka di pulau Sumatera. Dibawah kendali Abu Rizal Bakrie dan Nirwan Bakrie, generasi kedua keluarga Bakrie, dengan pengalaman sebagai pengusaha nasional yang cukup sukses akhirnya mampu membuat BSP berubah menjadi salah satu grup bisnis perkebunan yang diperhitungkan di kancah bisnis nasional. Berdiri sejajar dengan grup perkebunan lain yang sudah mumpuni seperti SMART Plantation, Asian Agri, Guthrie Plantation, Astra Agro Lestari, Lonsum, Sochfindo dan sebagainya .

Dengan belasan unit bisnis dibawah kepengelolaannya, saat ini BSP memiliki kurang lebih 140 ribu hektar kebun karet dan sawit yang telah tertanam dan sebagian besar telah berproduksi. Serta memiliki lebih dari delapan unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS), empat pabrik karet dan dua pabrik olekimia.

Hingga saat ini, BSP juga telah mempekerjakan lebih dari 23 ribu tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan pengalaman di sektor agrobisnis. Perkembangan unit bisnis BSP terlihat berjalan cepat dan meyakinkan ketika BSP sukses membangun dan mengembangkan unit bisnis perkebunan sawit dan PKS PT Bakrie Pasaman Plantation di Sumatera Barat. Menyusul pembelian perkebunan karet PT Huma Indah Mekar di Lampung, perkebunan karet PT Nibung Arthamulia di Sumatera Selatan, perkebunan kelapa sawit PT

Graha Duraledong Prima di Labuhan Batu Sumut, perkebunan kelapa sawit PT Guntung Idaman Nusa di Inhil Riau, tiga perusahaan akuisisi perkebunan sawit di Jambi yakni PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani dan PT Sumbertama Nusa Pertiwi serta perkebunan karet PT Air Muring di Bengkulu.

Satu persatu perkebunan karet dan sawit beserta PKS dan pabrik karet yang potensial diakuisisi oleh BSP dan dibenahi menjadi unit bisnis yang lebih menghasilkan. Kalimantan menjadi pengembangan berikutnya, dengan mengakuisisi perkebunan sawit dan PKS PT Mentholi Makmur Lestari, PT Mentholi Mitra Lestari dan PT Multi Persada Gatra Megah yang berlokasi di Kalimantan Tengah. Kalimantan Selatan juga tak luput menjadi wilayah ekspansi BSP, dengan membeli kebun sawit PT Monrad Intan Barakat. BSP sebelumnya juga telah membangun pabrik biodiesel di Batam, Kepulauan Riau yakni PT Bakrie Rekin Bioenergi.

Seluruh manuver bisnis BSP yang terlihat impresif ini tidak terlepas dari 'tangan dingin' tim manajemen yang dipimpin Ambono Janurianto, seorang profesional muda yang telah belasan tahun dipercaya memegang saham dengan jabatan sebagai Direktur Utama BSP. BSP dapat berjalan sesuai dengan harapan para *stakeholders*, karena tim manajemen juga mendapat pengawasan yang cukup ketat dan disiplin oleh para komisaris yang dipimpin Soedjai Kartasmita selaku Komisaris Utama. Mantan Dirut PTPN VI yang lebih dari 40 tahun berkiprah di perkebunan karet dan sawit ini didampingi juga oleh dua orang mantan menteri pertanian yang cukup mumpuni di bidang agribisnis yakni Prof. Bungaran Saragih serta Anton Apriantono, Phd yang bertindak sebagai komisaris independen.

Lengkapnya para profesional terkemuka itu memimpin BSP, diyakini dapat mengukuhkan BSP menjadi *benchmark* grup agroindustri nasional yang maju dalam mengelola industri perkebunan karet, industri perkebunan kelapa sawit dan industri oleokimia secara terpadu. Seluruh prestasi yang mulai diraih BSP saat ini, tentu saja tak lepas dari cita-cita besar yang ditorehkan dalam Visi BSP, yaitu: "To Be Number One and Most Admired Integrated Agro Business Company in Indonesia". Kalimat tersebut bukan hanya sekedar 'mantra sakti' bagi seluruh pimpinan dan karyawan BSP, namun juga merupakan kunci semangat agar BSP terus melangkah maju kedepan meraih prestasi.

Maju Bersama Masyarakat Sekitar

Berbagai prestasi yang dicetak BSP termasuk keberhasilan BSP membangun Seed Garden sebagai pusat pemulia dan penyedia bibit unggul yang berkualitas, merupakan bukti konkrit dalam mewujudkan tujuan *Sustainable Growth*. Prestasi tersebut semakin gemilang dengan lahirnya dua buah lembaga prestisius yakni "BSP Academy" sebagai lembaga pencetak kader pemimpin BSP masa depan dan Bakrie Agro Reseach Institute (BARI) sebagai lembaga riset perkebunan. Semua prestasi ini mencerminkan bahwa BSP bukan hanya berperan sebagai perusahaan pencari profit saja, tetapi juga merupakan bukti nyata bahwa organisasi bisnis ini ikut berperan mencetak calon pemimpin masa depan di bidang perkebunan karet dan sawit sekaligus sebagai perusahaan swasta yang menghormati hasil riset ilmiah para ilmuwan.

Selain itu prestasi BSP diatas menjadi lebih lengkap lagi dengan berjalannya pelbagai kegiatan pembangunan masyarakat dengan program Community Development (CD). Sebagai upaya peningkatan taraf sosial, ekonomi dan pelestarian lingkungan merupakan fokus perhatian BSP untuk kemajuan masyarakat sekitar perusahaan. Program CD tersebut merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR) dan telah berjalan baik disekitar wilayah operasional unit-unit bisnis BSP. Kegiatan CSR tersebut sejatinya terlaksana dengan dasar *good will* yang kuat dari BSP. Kontribusi positif ini diharapkan agar BSP bisa mengibarkan benderanya lebih tinggi di kancah perekonomian nasional dan sebagai salah satu agen pembangunan dengan kontribusi positif terhadap bangsa dan negara.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan besar di berbagai daerah di Indonesia, pada dasarnya BSP secara langsung telah melaksanakan CSR dengan turut membangun perkebunan masyarakat sekitar perusahaan yang dikenal dengan kebun plasma. Pembangunan kebun plasma

di seluruh unit bisnis BSP merupakan bentuk dukungan perusahaan terhadap pemerintah daerah setempat. Komitmen ini dilakukan dalam rangka ingin membantu percepatan peningkatan ekonomi rakyat dan perbaikan lingkungan hidup sekitar perusahaan dengan menjadikan lahan terlantar masyarakat sebagai kebun plasma.

Berbagai program CSR BSP selama ini juga telah mendapat apresiasi dari banyak kalangan. Di tahun 2009 misalnya, BSP tercatat sebagai salah satu perusahaan terpadang berdasarkan *survey Corporate Image Index* yang dilakukan lembaga independent Frontier Consulting Group. Dengan realisasi anggaran CSR sebesar Rp3,3 Milyar di tahun tersebut, telah dialokasikan secara proporsional sesuai keperluan di setiap wilayah unit bisnis yang mencakup bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, lingkungan, infrastruktur termasuk bantuan penanganan bencana.

Untuk tahun 2011, CSR BSP ditingkatkan anggarannya menjadi Rp5,5 Milyar dengan memperbanyak jumlah program kerja di beberapa unit bisnis BSP. Ke depannya, CSR BSP akan melakukan pemberdayaan masyarakat demi mendorong perekonomian yang lebih baik. Untuk itu CSR BSP perlu meningkatkan lagi anggarannya terutama untuk memperkuat program CSR pada konsep "Community Empowerment" dan lebih memprioritaskan aksi kegiatannya dalam mengembangkan "Livelyhood Program". Sehingga kemajuan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih mandiri, baik secara kelembagaan maupun secara perorangan. Hal ini tentu sejalan dengan Visi CSR BSP yang lama telah dicanangkan yakni "Tercapainya hubungan dan kerjasama yang harmonis, serta kemandirian masyarakat disekitar daerah operasi perusahaan". []

**Tulisan ini dibuat dalam menyambut usia BSP yang ke 101 ditahun 2012.*

Oleh: Erick Sitompul
HR Corporate – Jakarta



Kedudukan Hak Ulayat dalam Undang–Undang Pokok Agraria dan Penyelesaian Sengketa Pertanahan dalam Pengelolaan Perkebunan Di Atas Hak Ulayat

“Ignorantia Iuris Nocet”
Ketidaktahuan akan hukum,
mencelakakan

Tulisan ini berangkat dari Undang-Undang No.5 tahun 1960 atau UUPA, di mana UUPA merupakan undang-undang yang menjadi pokok dalam penyusunan hukum tanah nasional di Indonesia. Sebagaimana kita ketahui pula UUPA mengakhiri kebinekaan perangkat hukum yang mengatur dalam bidang pertanahan yang mana dalam pengaplikasiannya masih didasarkan pada hukum adat.

UUPA tidak memberikan pengertian hak ulayat, kecuali menyebutkan bahwa yang dimaksud hak ulayat adalah apa yang di dalam perpustakaan hukum adat disebut “beschikkingsrecht” (penjelasan Pasal 3 UUPA). Selain hukumnya, UUPA juga me-unifikasikan hak-hak penguasaan atas tanah terutama hak-hak atas tanah yang di dalamnya masih banyak melahirkan kontroversi maupun hak-hak jaminan atas Tanah.

Dewasa ini hukum adat apabila kita melihat realita yang ada dalam perihal hak atas tanah dapat memungkinkan di dalamnya adanya penguasaan atas tanah yang secara individual, dengan hak-hak atas tanah yang bersifat pribadi, sekaligus mengandung unsur kebersamaan.

Hal tersebut diatas seiring dengan rumusan konsepsi hukum adat yang mempunyai sifat komunalistik religious, dimana dengan adanya hal tersebut menimbulkan dan menunjuk adanya hak ulayat dalam masyarakat adat, yang keberadaannya dalam Hukum Tanah Nasional (UUPA) masih dipermasalahkan, begitu juga statusnya dalam masyarakat adat itu sendiri.

a. Pengertian

Definisi dari hak ulayat di sini adalah suatu sifat komunalistik yang menunjuk adanya hak bersama oleh para anggota masyarakat hukum adat atas suatu tanah tertentu. Dalam pelaksanaannya, kelompok tersebut bisa merupakan masyarakat hukum adat yang teritorial (Desa, Marga Nagari, Hutan) bisa juga merupakan masyarakat hukum adat

geneologik atau keluarga, seperti suku dan marga.

Menurut Boedi Harsono (1994:215), Hak ulayat adalah nama yang diberikan oleh para ahli hukum pada lembaga hukum dan hubungan hukum kongkret antara masyarakat-masyarakat hukum adat dengan tanah dalam wilayahnya, dengan merumuskannya sebagai berikut: *“Hak ulayat adalah hak dari suatu masyarakat hukum adat atas lingkungan tanah wilayahnya, yang memberi wewenang-wewenang tertentu kepada penguasa adat untuk mengatur dan memimpin penggunaan tanah wilayah masyarakat hukum tersebut”*.

Para warga sebagai anggota kelompok, masing-masing mempunyai hak untuk menguasai dan menggunakan sebagian tanah bersama tersebut guna memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarganya, namun tidak ada kewajiban untuk menguasai dan menggunakannya secara kolektif. Oleh karena itu, penguasaan tanahnya dirumuskan dengan sifat individual.

Hak individual tersebut tidaklah bersifat pribadi, semata-mata, yang didasari bahwa yang dikuasai dan digunakan itu adalah sebagian dari tanah bersama. Oleh karena itu, dalam penggunaannya tidak boleh hanya berpedoman pada kepentingan pribadi semata-mata, melainkan juga harus diingat akan kepentingan bersama, yaitu kepentingan kelompok, maka sifat penguasaan yang demikian itu pada dirinya mengandung apa yang disebut

dengan unsur kebersamaan.

Oleh sebab itu, hak bersama yang merupakan hak ulayat itu bukan hak milik dalam arti yuridis, akan tetapi merupakan hak kepemilikan bersama, maka dalam rangka hak ulayat dimungkinkan adanya hak milik atas tanah yang dikuasai pribadi oleh para warga masyarakat hukum adat yang bersangkutan.

Menurut sumber lain, hak ulayat adalah hak masyarakat hukum adat yang meliputi hutan, padang penggembalaan ternak, belukar bekas ladang, tanah-tanah pertanian yang dikerjakan secara berputar, perairan darat maupun laut, penambangan tradisional dan penangkapan ikan sungai dan laut (KPA, 1998).

Sebagai kesimpulan, hak ulayat adalah hak masyarakat hukum adat terhadap tanah dan perairan serta isinya yang ada di wilayahnya berupa wewenang menggunakan dan mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan tanah dan perairan serta lingkungan wilayahnya di bawah pimpinan kepala adat.

b. Kedudukan Hak Ulayat dalam UUPA

Pada dasarnya hak ulayat keberadaannya dalam UUPA adalah sudah diakui, akan tetapi pengakuan tersebut masih diikuti oleh syarat-syarat tertentu, yaitu: “eksistensi” dan mengenai pelaksanaannya. Oleh karena itu, hak ulayat dapat diakui sepanjang menurut kenyataan masih ada.

Sebagai kesimpulan, hak ulayat adalah hak masyarakat hukum adat terhadap tanah dan perairan serta isinya yang ada di wilayahnya berupa wewenang menggunakan dan mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan tanah dan perairan serta lingkungan wilayahnya di bawah pimpinan kepala adat.

Maksudnya adalah apabila di daerah-daerah dimana hak itu tidak ada lagi, maka tidak akan dihidupkan kembali.

Pelaksanaan tentang hak ulayat dalam UUPA diatur di dalam pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut : *"Pelaksanaan hak ulayat harus sedemikian rupa, sehingga sesuai dengan kepentingan nasional dan negara, yang berdasarkan atas persatuan bangsa serta tidak bertentangan dengan Undang-Undang dan peraturan-peraturan lain yang lebih tinggi. Sesuai dengan apa yang diterangkan dalam penjelasan umum (II angka 3) disini ditegaskan pula bahwa kepentingan sesuatu masyarakat harus tunduk pada kepentingan nasional dan negara yang lebih tinggi dan lebih luas"*.

Oleh sebab itu, pelaksanaan hak ulayat secara mutlak, yaitu seakan-akan anggota-anggota masyarakat itu sendirilah yang berhak atas tanah wilayahnya itu, dan seakan hanya diperuntukan masyarakat hukum adat itu sendiri. Maka sikap yang demikianlah yang oleh UUPA dianggap bertentangan, hal ini sesuai dengan asas-asas yang tercantum dalam pasal 1 dan 2.

Dalam UUPA dan hukum tanah nasional, bahwasanya hak ulayat tidak dihapus, tetapi juga tidak akan mengaturnya, dalam artian adalah mengatur hak ulayat dapat berakibat melanggengkan atau melestarikan eksistensinya. Karena pada dasarnya hak ulayat hapus dengan sendirinya melalui proses alamiah, yaitu dengan menjadi kuatnya hak-hak perorangan dalam masyarakat hukum adat yang bersangkutan.

c. Tanah-Tanah Ulayat

Tanah ulayat merupakan tanah kepunyaan bersama yang diyakini sebagai karunia suatu kekuatan ghaib (mistis-religius) atau peninggalan nenek moyang kepada kelompok yang merupakan masyarakat hukum adat sebagai unsur pendukung utama bagi kehidupan dan penghidupan kelompok tersebut sepanjang masa.

Di sinilah sifat religius hubungan hukum antara para warga masyarakat hukum adat bersama dengan tanah ulayatnya ini. Adapun tanah ulayat atau tanah bersama yang dalam hal ini oleh kelompok di bawah pimpinan kepala adat masyarakat hukum adat, misalnya adalah hutan, tanah lapang, dan lain sebagainya. Tanah untuk pasar, penggembalaan, tanah bersama, dan lain-lain yang pada intinya adalah demi keperluan bersama.

d. Penyelesaian Sengketa Pertanahan Di Atas Hak Ulayat

Masyarakat adat memerlukan tanah bukan hanya sekedar dilihat dari aspek lahiriyah berupa pemanfaatan tanah untuk bercocok tanam melainkan adanya hubungan batiniyah (*magischreligius*) berupa tempat warisan yang sakral. Berdasarkan historis perjalanan bangsa Indonesia berlakunya domein verklaring dan konsesi bagi perusahaan perkebunan Melalui penyelesaian sengketa ini tentunya dapat menimbulkan konflik yang berkepanjangan dan sampai saat ini upaya-upaya yang ditempuh kurang efektif karena dianggap kurang memberikan keadilan dan perlindungan bagi keberadaan hak ulayat masyarakat hukum adat, hal ini didasarkan bahwa hubungan masyarakat adat dengan tanah merupakan hubungan abadi dan memiliki hubungan sakral (*magischreligius*). Permasalahan yang dibahas menyangkut akibat hukum, penyelesaian sengketa dan konsep penyelesaian sengketa.

Sengketa yang muncul di dalam mengimplementasikan kewajiban negara untuk pengelolaan dan pemanfaatan terhadap tanah sebagai kekayaan nasional dengan memberikan hak atas tanah bagi perusahaan perkebunan di atas hak ulayat yang dianggap kurang memberikan rasa keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat adat pemegang hak ulayat telah menyulut permasalahan konflik sosial yang berkepanjangan dan merugikan semua pihak, terutama bagi masyarakat adat yang mengalami dampak negatif dari pengelolaan usaha perkebunan yang tidak memberikan keadilan bagi masyarakat adat, hubungan masyarakat adat terhadap tanah merupakan hubungan abadi dan hubungan *magischreligius*.

Berdasarkan hal tersebut, maka sekiranya dapat kami gambarkan bahwa hak ulayat dalam masyarakat hukum adat tersebut selain mengandung

hak kepunyaan bersama atas tanah-bersama para anggota atauarganya, yang termasuk bidang hukum perdata, juga mengandung tugas, kewajiban mengelola, mengatur dan memimpin penguasaan, pemeliharaan peruntukan dan penggunaannya yang termasuk bidang hukum publik.

Hak bersama dalam masyarakat adat yang merupakan hak ulayat bukan hak milik dalam arti yuridis, melainkan merupakan hak kepunyaan bersama yaitu adalah kepentingan bersama.

Dalam rangka penyelesaian sengketa pertanahan khususnya terhadap pemanfaatan tanah berupa lahan perkebunan di atas hak ulayat masyarakat diarahkan melalui pola kemitraan untuk mencegah konflik dan penyelesaian sengketa dilakukan dengan penerapan kerjasama untuk membangun kebun melalui pola bapak angkat. Kemitraan adalah kerja sama pemanfaatan lahan perkebunan disertai dengan pembinaan dan pengembangan dengan memperhatikan prinsip saling menukar, saling memperkuat dan saling menguntungkan dalam pengembangan komoditas perkebunan bagi masyarakat hukum adat. []

DAFTAR PUSTAKA

- Bushar, Muhammad, Prof. S.H, *Asas-Asas Hukum Adat*, Jakarta : PT. Pradnya Paramitha, Cet-IX, 1994.
- Harsono, Boedi, *Hukum Agraria Indonesia*, Jakarta : Djambatan, Cet. 7, 1997.
- Kansil, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum di Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, Cet-VIII, 1989.
- Sutami, Siti, A. S.H, *Pengantar Tata Hukum Indonesia*, Bandung : PT. Eresco, 1992.
- Soekanto, Prof. Dr, *Meninjau Hukum Adat Indonesia*, Jakarta : CV. Rajawali Press, 1981.

Oleh: Ary Setyaka
SIP External Relation & Legal Department Head





Beasiswa Pertama dari BSP Unit Kalsel

Untuk pertama kalinya BSP Unit Kalsel menyelenggarakan kegiatan CSR berupa pemberian beasiswa kepada murid berprestasi di sekitar wilayah setempat. Beasiswa diberikan kepada 90 orang siswa tingkat SD dari 10 sekolah dan 18 orang siswa tingkat lanjutan pertama dari dua SLTP di sekitar Kecamatan Mataraman. Beasiswa diserahkan pada saat acara seremonial yang dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2011 lalu.

Bertempat di halaman Kantor Kecamatan Mataraman, selain menyerahkan beasiswa kepada murid berprestasi, BSP Unit Kalsel juga menyerahkan bantuan honor kepada guru teladan sebanyak 4 orang. Acara dihadiri oleh bupati yang diwakili oleh Asisten II, Harry Supriyadi, serta camat, polsek, kepala dinas pendidikan, dan jajaran manajemen BSP yang diwakili oleh Vice President CSR, Suwandi serta Business Unit Head BSP Kalsel, Bermansyah Sinaga bersama para stafnya. Kegiatan ini sekaligus merupakan bentuk kerja sama *filler* pertama dengan stasiun televisi ANTV di mana ditayangkan selama seminggu di saluran televisi tersebut. #



Jalan Santai di BSP Unit Sumsel 1

Bertepatan dengan hari Minggu, 23 Oktober 2011 sekitar pukul 07.00 WIB, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) Unit Sumsel 1 mengadakan kegiatan jalan santai sejauh 4 km dengan mengitari area kebun PT Trimitra Sumber Perkasa Estate Timur, yang diikuti oleh seluruh staf dan karyawan bersama keluarga dengan total kurang lebih 350 peserta. Agar acara semakin meriah dan menarik maka diadakan *doorprize* dengan hadiah yang sangat menarik.

Pelepasan gerak jalan santai tersebut dilakukan dengan kibaran bendera start oleh Business Unit Head BSP Sumsel 1, Deni Abdullah yang didampingi oleh jajaran manajer di lingkungan BSP. Acara diakhiri dengan pencabutan *doorprize* dan penyuguhan aneka hiburan. #



Meriahnya Tahun Baru Islam Bersama Anak-Anak TK

Dalam rangka menyambut dan memeriahkan Tahun Baru Islam 1433H di tahun 2011 lalu, Badan Kemakmuran Mesjid (BKM) Al-Bakrie mengadakan kegiatan perlombaan anak tingkat TK/TPA se-PT Grahadura Leidong Prima atau BSP Unit Sumut 2. Kegiatan ini merupakan yang keempat dari tahun sebelumnya dan diikuti oleh 91 peserta yang berupa anak-anak staf dan karyawan BSP Sumut 2. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari, dari tanggal 30 November hingga 1 Desember 2011. Adapun bidang-bidang perlombaan, antara lain: 1) Doa sehari-hari tingkat Iqra, 2) Doa sehari – hari tingkat Quran, 3) Tartil Quran, 4) Pidato, 5) Adzan, dan 6) Cerdas cermat Tajwid. #



BSP Sumut 1 Gencar Ber-CSR

Selama tiga bulan terakhir, lagi-lagi BSP Sumut 1 mengadakan aneka kegiatan CSR di wilayah sekitarnya. Berikut keterangan foto secara urut dari atas: 1) Business Unit Head BSP Sumut 1, Nahum Panggabean menyerahkan delapan ekor kambing kepada manajer estate yang tetap mencapai Tapping Quality Standard; 2) Sumantri selaku HRD & GA Manager mewakili manajemen BSP Unit Sumut 1 Kisaran menyerahkan empat unit bak sampah kepada Pemkab Asahan yang diterima langsung oleh Kepala Dinas Tata Kota, Misly M. Noor dalam rangka menyukseskan Gerakan Nasional Indonesia Bersih (GNIB); 3) Ibu Winda Fitrika Taufan Gama Simatupang mengawali penanaman 1.000 batang bibit pohon mangga di 100 sekolah dalam rangka Sekolah Hijau (Green School). ^H



📷 Juara karya tulis kategori jurnalistik.



📷 Juara karya tulis kategori pelajar.



📷 BUH BSP Sumut 1, Nahum Panggabean memberi ucapan selamat kepada pemenang.



📷 Ketua Pengadilan Asahan Nazar Effriandi, SH., turut memberikan hadiah kepada pemenang.



Lomba Karya Tulis 100 Tahun PT Bakrie Sumatera Plantations TBK

Merangsang Masyarakat Untuk Membaca dan Menulis

Dalam rangka memperingati HUT PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Tbk ke-100, BSP Unit Sumut I Kisaran bekerja sama dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) perwakilan Asahan menyelenggarakan lomba karya tulis dengan mengusung tema “100 tahun PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP)”, belum lama ini. Penjurian dilakukan oleh Nurkarim Nehe dari praktisi pers, Tamba dari akademi Asprin dan Suwandi selaku pemimpin Corporate Social Responsibility (CSR) dari BSP. Dan pengumuman pemenang diumumkan pada tanggal 29 Desember 2011.

Lomba penulisan dibagi dalam empat kategori yakni pelajar, mahasiswa, umum (guru, dosen dan karyawan BSP) serta jurnalis. Kategori jurnalis, juara pertama diraih oleh Sapriadi dari Harian Waspada, sedangkan juara kedua direbut oleh Indra Sikumbang dari Harian Medan Bisnis dan juara ketiga oleh Anisa Aritonang dari Metro Asahan. Untuk kategori pelajar, juara pertama



📷 Ibu Winda Fitrika Taufan Gama Simatupang sebagai Duta Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Kabupaten Asahan meresmikan secara simbolis 10 unit bangunan tempat cuci tangan permanen yang dibangun BSP Sumut 1 di lingkungan sekolah dasar



📷 Foto bersama usai penyerahan *reward* bagi guru berprestasi.

“Lomba karya tulis ini merupakan kegiatan CSR yang diharapkan bisa merangsang masyarakat untuk membaca dan menulis,” tutur Nahum.



📷 Asisten III, Drs Muhammad Salim menanam pohon disaksikan manajemen BSP unit Sumut dan Muspida setempat.

diraih oleh Masitoh dari MAN Kisaran, lalu Juara kedua oleh Rafiqsyah Ikram dari MTsN Kisaran, dan juara ketiga dimenangkan oleh Fitriani dari SMK Negeri 1 Kisaran. Sedangkan untuk juara harapan diraih oleh M Nury Hanif, Bintang Kasih Yanti dan Ilham Aidil Permana. Dalam kategori mahasiswa, M Aidil Harahap dari IAIDU Kisaran berhasil meraih juara pertama, dan Affandi Affan dari STIHMA Kisaran sebagai juara kedua dan juara ketiga diraih oleh Andika Nuryanda S. dari UNA. Lalu untuk kategori umum, juara pertama dimenangkan oleh Andika Wahyudin dari PT BSP Tbk Kisaran, dan juara kedua diraih oleh Arifuddin Arsyad guru MTS Muhammadiyah Kisaran, dan terakhir

juara ketiga diraih oleh Handayani A. guru SDS Bakrie.

Sebagai hasil kerja keras yang dilakukan, peserta akan mendapatkan hadiah berupa uang tunai sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan sertifikat yang sudah ditandatangani oleh Direktur Utama BSP Ambono Janurianto.

Ketua PWI perwakilan Asahan, Awaluddin mengatakan lomba karya tulis ini dilakukan semata-mata ingin mendongkrak semangat membaca dan menulis di kalangan masyarakat serta menumbuhkan kembangkan minat baca tulis di kalangan masyarakat, khususnya di Kabupaten Asahan. “Kita berharap lomba karya tulis seperti ini, bisa dilaksanakan hingga budaya baca tulis dapat menjadi budaya bangsa ini, khususnya di Kabupaten Asahan,” ucapnya.

Nahum Panggabean selaku Pimpinan BSP Unit Sumut I Kisaran mengucapkan terima kasih kepada PWI perwakilan Asahan yang sudah turut membantu menyelesaikan program CSR ini, yang merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk membina hubungan baik dengan masyarakat. Selaras dengan Awaluddin, Nahum Panggabean pun mengatakan hal yang sama, bahwa lomba ini diharapkan membangun minat baca dan tulis masyarakat. “Lomba karya tulis ini merupakan kegiatan CSR yang diharapkan bisa merangsang masyarakat untuk membaca dan menulis,” tutur Nahum.

Acara yang juga dirangkai dengan penyerahan bantuan dari perusahaan ini pula menghadirkan pimpinan perusahaan bersama staf, Ketua Tim Penggerak PKK Asahan, Hj. Winda Fitrikan Tafan Gama Simatupang yang juga Duta Cuci Tangan Pakai Sabun, dan Asisten III, Drs. M Salim. (ALN)



Berbagi Ilmu dan Pengalaman dengan Masyarakat

Proses peliputan selama empat hari oleh tim HARMONI di wilayah BSP Sumsel II-PT Air Muring atau lazim disebut BSP Unit Bengkulu sangatlah mengesankan. Diawali dengan keramahan penerimaan manajemen dan karyawan kantor BSP Unit Bengkulu sampai dengan pengalaman merasakan gempa ketika sesi foto untuk front cover majalah HARMONI. Tetapi yang paling mengesankan adalah nuansa kedekatan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar yang terlihat tanpa sekat. Kali ini tim HARMONI ditemani oleh Darwin Daud selaku Business Unit Head BSP Bengkulu, Rizal Sitorus sebagai Manager, dan Sumardi selaku Head of Security dari unit bisnis tersebut.

Di perkebunan karet, disiplin merupakan harga mati. Begitulah ucap Darwin Daud atau kerap dipanggil Darwin ketika ditanya HARMONI seputar produksi di BSP Bengkulu. “Disiplin itu harga mati. Masalah disiplin di perkebunan karet sudah harga mati, setiap pokok (pohon) yang tertanam itu mesti terderes. Kita saat ini mesti dapat 5kg/pokok/tahun. Apabila saat ini kita punya 500 pokok, maka mestinya kita punya potensi 2.500 kg dan itu harus tanaman baru bukan tanaman lama,” tegasnya ketika berbicara produksi karet di BSP Bengkulu.

Menurut Darwin, ini bukanlah hal yang mustahil. Di pasca akuisisi oleh BSP, Air Muring awalnya hanya memproduksi karet sebanyak 1.100 kg/ha/tahun, di tahun 2010 meningkat menjadi 1.550 kg/ha/tahun, dan pada tahun 2011 menjadi 1.518 kg/ha/tahun dengan manajemen sistem panen.

Meningkatkan Efisiensi, Kecepatan Produksi, dan Kapasitas Pabrik
Terjadinya penurunan produksi di tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010 disebabkan oleh sistem panen di mana tanaman yang dipanen sudah tua, trend-nya sudah menurun, dan

sudah menjadi siklus tanaman karet. Oleh sebab itu, BSP Unit Bengkulu saat ini sedang getol menggenjot produksinya dengan berbagai kiat selain meningkatkan sistem panen, salah satunya adalah dengan teknik pengasapan dari cangkang kelapa sawit secara firolisis (asap cair) yang tidak menggunakan zat kimia serta ramah lingkungan.

“Tetapi kita memodifikasikan, kita beli deorub murni bukan RSS yang bisa menekan biaya dengan tujuan tetap tercapai. Selain itu, kamar asap juga kita modifikasi karena yang jadi bottle

neck itu biasanya kamar asap. Maka hasilnya, apabila tadinya pengeringan itu butuh enam hari, saat ini kita hanya butuh tiga hari,” papar Darwin.

Hasilnya pun terlihat. Sebelumnya, BSP Bengkulu hanya mendapatkan sembilan ton per hari, namun dengan kreativitas modifikasi produksi maka saat ini mampu meraih 14 ton per hari tanpa penambahan modal, lebih efisien, kecepatan produksi meningkat, dan kapasitas pabrik juga meningkat.

Berbagi Ilmu dan Pengalaman, Bukan Uang

Akrab dan dekat dengan masyarakat mungkin kata yang tepat untuk menggambarkan hubungan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Hal ini bukanlah sesuatu yang terjadi begitu saja karena butuh waktu lama dan energi yang ekstra bagi PT Air Muring. “Di sini setiap hari kami selalu bersosialisasi demi keharmonisan dan mencegah terjadinya konflik dengan masyarakat, karena kebun kami tidak punya pagar. Semua karyawan di BSP-Air Muring, mulai dari satpam, staf, mandor sampai asisten harus tahu CSR dan juga harus tahu pohon,” ungkap Rizal Sitorus selaku Manajer BSP Unit Bengkulu.

Rizal menjelaskan bahwa mereka semua (BSP Bengkulu) terlibat langsung dengan berbagai kegiatan masyarakat dan selalu diundang menghadiri rapat-rapat kegiatan masyarakat, seperti: rapat pertanggungjawaban kepala dusun. Ia mengaku bahwa BSP berbagi ilmu administrasi dan transparansi. “Saya sendiri aktif di KONI tingkat Kecamatan, bahkan ada beberapa karyawan kami yang juga menjadi tokoh masyarakat seperti kepala desa, dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD),” terang Rizal.

Hal ini terkait dengan nilai-nilai CSR. “CSR itu tidak tertulis,” tambahnya lagi. Tidak hanya program kemitraan untuk kelompok tani saja, BSP Bengkulu juga melakukan pembinaan terhadap kelompok-kelompok budaya seperti sanggar tari tradisional Putri Tujuh, dan pengurus serta pembina kegiatan karang taruna.

Selain itu, perusahaan tidak hanya melakukan program CSR di Bengkulu Utara saja namun sampai ke Bengkulu Selatan. Hal ini karena adanya permintaan dari salah satu kelompok tani Bengkulu Selatan agar BSP Bengkulu dapat membagikan sebagian ilmunya. “CSR adalah komitmen manajemen yang harus kita lakukan. Yang kita lakukan adalah berbagi ilmu dan pengalaman dengan masyarakat, misalnya mengubah mindset



📷 Business Unit Head BSP Bengkulu, Darwin Daud.

masyarakat petani tentang bagaimana cara menanam yang baik. Jadi, yang kita bagi adalah ilmu dan pengalaman, bukan uang,” tegas Darwin.

“Sebagaimana halnya Air Muring, kami di JOP telah berpartisipasi dalam program memberdayakan masyarakat, diantaranya menyediakan bangunan sekolah SMK serta membantu kurikulum belajar mengajar yang bermuatan ilmu dan keterampilan teknis pengelolaan kebun karet, harapannya secara jangka panjang siswa akan memiliki kecakapan yang memadai tentang pengelolaan karet untuk bekal mereka bekerja kelak”, tambah Edison Sembiring, Area Manager JOP.



📷 Manajer BSP unit Bengkulu, Rizal Sitorus.

Koperasi Kelompok Tani sebagai Wujud Keberhasilan Bersama

Berawal dari keprihatinan akan mutu hasil karet serta kondisi harga karet yang cenderung merugikan petani, akhirnya muncul program kemitraan dengan kelompok tani karet sekitar kebun BSP Bengkulu. Tercetuslah koperasi kelompok tani karet bernama Usaha Mandiri.

Koperasi yang pada awalnya hanya beranggotakan 17 petani saat ini sudah mencapai 113 anggota dengan jumlah kelompok tani mencapai 230 orang. Dengan modal awal hanya sebesar Rp7 juta dalam waktu dua tahun mampu mencapai hampir Rp1 miliar.

Program ini dinilai sukses, di mana dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan Platinum dalam ajang Indonesian CSR Awards (ICA) dari Kementerian Sosial RI di tahun 2011 lalu. “Koperasi ini sukses karena terkait langsung dengan core business perusahaan, di mana BSP Bengkulu memberikan ilmu mutu (mulai dari sadapan sampai mutu produksi), membina petani dengan ilmu manajemen administrasi dan transparansi, lalu hasil yang diperoleh para petani tersebut dibeli kembali oleh perusahaan melalui koperasi dengan harga nasional yang telah ditetapkan,” papar Rizal.

“Kita juga memberikan bibit yang sesuai dengan kultur di sini. Langkah selanjutnya, kami juga akan membina bagaimana pengolahan bibit dengan mutu yang baik kepada koperasi tersebut. Jadi, pada akhirnya nanti para petani tersebut juga mampu menghasilkan bibit yang bermutu,” lengkap Rizal.



Edison Sembiring, Area Manager JOP.



Kunjungan Aburizal Bakrie ke Bengkulu dalam Rangka kegiatan Partai Golkar didampingi Bupati Bengkulu Utara, BUH BSP unit Bengkulu dan karyawan BSP.

Untuk itu, koperasi ini juga sudah melakukan program untuk menyisihkan 3% dari pendapatan anggota untuk dana replanting mereka nantinya. “Jadi selanjutnya, kita menyerukan kepada mereka untuk menyisihkan 3% dari pendapatan mereka untuk replanting melalui koperasi dengan mutu standar

perusahaan. Bahkan, sekarang kami mengarahkan agar mereka nanti bakal jual bibit sebagai pengembangan usaha mereka. Kami akan kasih mereka kebun entres, juga penyuluhan agar nantinya mereka bisa jual bibit, karena bisnis bibit cukup cerah,” tandas Darwin. [AYK/AK]

QUIZ

HARMONI Edisi XXI

Jawab Pertanyaan Berikut Ini :

1. Berapa penghargaan Platinum yang diraih oleh BSP dalam ICA 2011?
2. Apa yang dibagikan oleh BSP Unit Bengkulu kepada masyarakat? Mengapa?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari Pantai Panjang yang terletak di Bengkulu?

Kirim Jawaban Anda ke: harmoni@bakriesumatera.com

Pemenang Kuis Harmoni Edisi XX

AGAVE SIANTURI
(Management Trainee 7 BSP)

ANTONIO GRAFIKO
(Management Trainee 8 BSP)



Sahat Situmorang, 35 tahun,
Camat Kecamatan Putri Hijau

Sahat Situmorang yang dipercaya menjadi pembina Persatuan Sepak Bola Putri Hijau (PSPH) mengatakan rasa terima kasihnya kepada BSP-Air Muring karena atas kontribusi yang dilakukan perusahaan, PSPH mampu menorehkan beerapa prestasi sampai tingkat Kabupaten.

“Kendala kita saat ini adalah pelatih. Harapan saya, nanti akan ada pelatih profesional untuk dapat melatih PSPH, karena ada kerinduan dari masyarakat Putri Hijau untuk dapat mengikuti kompetisi sampai ke divisi 3,” harapnya. [AK]



Supardi, 43 tahun,
Ketua Kelompok Tani Karet “Usaha mandiri”

Supardi sangat terkejut saat menerima kabar bahwa koperasi kelompok taninya mendapatkan penghargaan Indonesia CSR Award pada tahun lalu. “Saya kaget dan tidak menyangka bisa dapat penghargaan. Ada kebanggaan tersendiri untuk kami disini, dan kami sangat berterimakasih kepada BSP-Air Muring karena hal itu tidaklah mungkin tanpa adanya kontribusi dan bantuan dari perusahaan,” ungkap Supardi. [AK]



Ibnu Majah, 26 tahun,
Tokoh Pemuda Pekal/Ketua LSM GERAP

Saat ditanya tanggapan tentang keberadaan BSP, ia mengatakan, dengan adanya BSP-Air Muring, sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat yang ada disana. Selain itu, BSP Air Muring juga membantu karang taruna di sekitar kebun.

“Keberadaan BSP-Air Muring itu sangat bagus sekali, karena program CSR perusahaan juga membantu dalam kegiatan kepemudaan,” tutur Ibnu.

Ibnu juga berharap agar kerjasama antara BSP-Air Muring dengan masyarakat di sekitar perusahaan dapat lebih ditingkatkan, kedepannya bisa terus memberikan bantuan di bidang olahraga dan kepemudaan. [AK]



Halidi, 51 tahun,
Tokoh Masyarakat Pekal

Saat ditanya tentang keberadaan BSP-Air Muring, Halidi mengatakan; “Banyak berkah yang di dapat dengan keberadaan BSP-Air Muring di sini. Khususnya, keberadaan BSP-Air Muring dapat membantu tersalurkannya tenaga kerja dari masyarakat lokal seperti Pekal ini dan BSP-Air Muring juga sangat peduli dengan kebudayaan tradisional, saya sebagai ketua organisasi kebudayaan tradisional Putri Tujuh senang bahwa BSP-Air Muring sangat mendukung kesenian dan budaya disini, baik secara materi maupun non material,” tutur Halidi. [AK]

PANTAI PANJANG NAN ELOK

Apabila anda berkunjung ke Bengkulu, tidaklah lengkap sebelum berkunjung ke Pantai Panjang. Propinsi Bengkulu yang secara geografis terletak di pantai barat Sumatera ini memiliki sebuah pantai yang konon disebut sebagai pantai dengan hamparan pasir terpanjang di Indonesia dengan panjangnya mencapai kurang lebih 7 km. Pantai ini terletak hanya sekitar 20 menit dari bandara Fatmawati Soekarno, Bengkulu dan hanya butuh 10 menit dari pusat kota.



Pantai Panjang ini adalah salah satu kekayaan wisata Propinsi Bengkulu selain; objek wisata benteng Marlborough (pernah di ulas di HARMONI edisi xx), rumah pengasingan Bung Karno (pernah di ulas di HARMONI edisi xx), bunga langka Rafflesia Arnoldi yang hanya mekar dua kali setahun, balai konservasi gajah seblat, dan lainnya.

Pantai Panjang memiliki bibir pantai yang landai dengan beda garis pantai antara pasang dan surut mencapai 500 m. Sepanjang itulah terdapat hamparan pasir putih dengan tekstur lembut, yang membuat nyaman untuk berjalan-jalan dengan bertelanjang kaki. Hal ini yang membuat sebagian orang menyebut pantai Panjang ini sebagai pantai Pasir Putih.

Karena terletak di pantai barat Sumatera, dari pantai Panjang ini Anda akan puas menikmati indahnya matahari terbenam (sunset). Dari bibir pantai, kita dapat melihat juga pulau Tikus yang terletak tidak jauh dari pantai. Pantai Panjang ini kerap dikunjungi para wisatawan pada hari sabtu, minggu dan hari libur nasional.

Banyaknya Fasilitas Publik

Ketika Anda berkunjung ke sana, Anda tidak perlu risau untuk mencari penginapan, sepanjang pantai ini banyak terdapat berbagai hotel dan penginapan dengan berbagai kelas, dari bintang 5 sampai kelas ekonomis. Di sisi pantai juga terdapat sarana

jogging track dan taman bermain yang dinaungi oleh jajaran pohon-pohon cemara sepanjang pantai. Selain itu, di pesisir pantai Panjang ini pula terdapat pusat perbelanjaan, sarana ketangkasan dan hiburan lainnya.

Ketersediaan tempat duduk santai di sepanjang pantai di bawah naungan jajaran pohon cemara melengkapi indahnya menikmati gemuruh ombak serta angin pantai yang sejuk ditemani sajian kelapa muda yang segar.

Keberadaan dam pemecah ombak sepanjang hamper satu kilometer di pantai ini pun turut menjadi daya tarik baru bagi para wisatawan maupun menjadi lokasi pengambilan objek yang menarik bagi para fotografer.

Terlihat Kurang Terawat di Beberapa Tempat

Sayangnya, keindahan pesona alam yang ada di pantai ini terlihat kurang terawat dan tidak optimal dikelola oleh pemerintah daerah. Di beberapa tempat, kita dapat melihat sampah dan ilalang liar dibiarkan begitu saja, selain itu gubuk-gubuk penjaja makanan terlihat tidak teratur.

Tetapi di luar hal-hal itu semua, pantai Panjang ini tetap layak dijadikan target urutan teratas lokasi wisata lokal saat Anda berkunjung ke Bengkulu. Baik itu sendiri maupun bersama teman dan keluarga. Mari berwisata lokal ! [AK]



Penerimaan Sertifikat ISO dan OHSAS oleh BSP Sumsel 1

Pada hari Kamis, 22 Desember 2012, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) Unit Sumsel 1 menerima sertifikat ISO dan OHSAS dari Direktur TUV NORD Indonesia, Eva Pitterling. Penyerahan sertifikat tersebut dilakukan di Palembang, Sumatera Selatan di mana dari BSP dihadiri oleh Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto; Direktur Oleochemicals BSP, M. Iqbal Zainuddin; Chief Palm BSP, Soepatno Handoko; Business Unit Head BSP Sumsel 1, Deni Abdullah beserta para staf BSP Sumsel 1. Tiga sertifikat yang diterima adalah ISO 9001 : 2008 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001 : 2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001 : 2007 untuk Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu, bila ditinjau lagi, ketiga sertifikat tersebut sebenarnya mencerminkan *triple bottom line* atau *3P (profit, people, planet)* yang secara umum dikenal sebagai prinsip dasar CSR. **H**



GAPKI Fun Bike Diwarnai Penyerahan Beasiswa BSP

GAPKI atau Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia menggelar Palm Bike dengan tema Sawit untuk Generasi Mendatang pada hari Minggu, 23 Oktober 2011 pukul 6 pagi yang bertempat di Gelora Bung Karno Senayan. Acara ini dihadiri oleh Menteri Pertanian, Ketua GAPKI, serta ribuan peserta fun bike dan merupakan salah satu program CSR dari GAPKI kepada masyarakat, di mana merupakan bagian dari rangkaian acara *Indonesian Palm Oil Conference (IPOC)* and *Price Outlook 2012*.

Dalam acara Palm Bike ini, GAPKI secara simbolis menyerahkan beasiswa kepada siswa berprestasi di mana mereka juga diikuti dalam acara IPOC 2012 di Bali pada tanggal 1 - 2 Desember 2011 sebagai peserta. Di antara perusahaan-perusahaan yang hadir, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) yang diwakili oleh CSR Manager, Akmal Aziz juga secara simbolis menyerahkan beasiswa kepada sejumlah mahasiswa Universitas Bakrie (UB) sebagai bentuk kepedulian perusahaan yang selama ini selalu mengutamakan aspek pendidikan dalam program CSR-nya. **H**

01 Januari 2012 ULANGTAHUN

KUSNI	PT ERAMITRA AGROLESTARI	22-Jan-70
MUH. SOFYAN	PT ERAMITRA AGROLESTARI	19-Jan-75
CRISTA LINTANG TYAS WIDOMURTI	PT ERAMITRA AGROLESTARI	9-Jan-84
EKA FITRI D ANJARSARI	PT MULTIRADA MULTI MAJU	1-Jan-68
ANDI BURLIAN	PT MULTIRADA MULTI MAJU	22-Jan-82
RIZA SYAHPUTRA	PT MULTIRADA MULTI MAJU	7-Jan-76
SUKAMTO	PT MULTIRADA MULTI MAJU	18-Jan-68
HENDRA JAYA ADIANSYAH	PT PADANG BOLAK JAYA	5-Jan-73
RAMLI PURBA	PT PERJAPIN PRIMA	27-Jan-68
SYAHBUDIN HARAHAP	PT TRIMITRA SUMBERPERKASA	30-Jan-70
MUHSIN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	27-Jan-67
AMBONO JANURIANTO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	29-Jan-60
HAMDANI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	1-Jan-90
TRİYANTO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	1-Jan-90
M ARIEF PAHLEVI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	1-Jan-90
AGUS CIK	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	1-Jan-90
HABIBULLAH NASUTION	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	1-Jan-90
NUKMAN A NASUTION	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	1-Jan-90
SOEDJAI KARTASASMITA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	1-Jan-90
YUANITA ROHALI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	1-Jan-90
DEDI RYANTO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	1-Jan-90
R. ATOK HENDRYANTO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	6-Jan-69
RUDY SUPRAYOGI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	26-Jan-67
ANDRIE YANUAR	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	24-Jan-65
AGUNG PRIADI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	28-Jan-72
ANDI IMANUDDIN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	8-Jan-78
RUDI MULYADI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	8-Jan-69
DIAN INDAH KS	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	8-Jan-84
ISMAL HASYIM	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	19-Jan-84
SHINTA SARI WIDYANTI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	5-Jan-84
LAZWAR ALDA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	23-Jan-62
MUHAMMAD MUSTIQA SIREGAR	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	14-Jan-86
RIVIERA SIMANJUNTAK	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	28-Jan-87
HERANTO SIMANGUNSONG	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	12-Jan-86
FRANS ERICSON HUTASOIT	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	15-Jan-87
ISMI BEBY LESTARI HRP	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	8-Jan-87
RAFAEL RIZALDI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	28-Jan-86
AMUL FAUZI	PT OLEO CHEMICAL	5-Jan-64
AHMAD SAHMAN M	PT OLEO CHEMICAL	1-Jan-90
FAUZI MUSTHAFA	PT OLEO CHEMICAL	3-Jan-64
SUDARMONO	PT OLEO CHEMICAL	28-Jan-67
AHMAD FAHRI	PT OLEO CHEMICAL	19-Jan-79
HAMZAH HARAHAP	PT OLEO CHEMICAL	25-Jan-73
ARIA DWIATMO	PT OLEO CHEMICAL	8-Jan-66
NURDIN	PT OLEO CHEMICAL	12-Jan-59
MUHAMMAD IKHSAN	PT OLEO CHEMICAL	21-Jan-75
M. REZA FAZRAWI	PT OLEO CHEMICAL	31-Jan-84
RUDI GUNAWAN	PT OLEO CHEMICAL	4-Jan-76
BENI KURNIAWAN	PT OLEO CHEMICAL	10-Jan-77
PERKASA ALAMSYAH MUNAF	PT AGROWIYANA	12-Jan-77
MUHAMMAD SOFIAN	PT JAMBI AGROWIYANA	2-Jan-66
LEGISO	PT JAMBI AGROWIYANA	22-Jan-80
HAMRI TARIGAN	PT SUMBERTAMA NUSA PERTIWI	17-Jan-71
ROBANI	PT SUMBERTAMA NUSA PERTIWI	11-Jan-69
ZUL IRWANSYAH	PT SUMBERTAMA NUSA PERTIWI	1-Jan-70
SHANTI YULIANA	PT MENTOBI MAKMUR LESTARI	22-Jan-82
AMRI CANIAGO	PT MENTOBI MAKMUR LESTARI	18-Jan-53
HASAN	PT MENTOBI MAKMUR LESTARI	19-Jan-83
JEKSON HOLMES MARPAUNG	PT MENTOBI MAKMUR LESTARI	18-Jan-81
ARIES WIJANARKO	PT MENTOBI MAKMUR LESTARI	24-Jan-75
SYAHKINAR SIREGAR	PT GUNTING IDAMAN NUSA	1-Jan-60
SUROSO	PT GUNTING IDAMAN NUSA	24-Jan-72
MUKHRISAL EDI	PT GUNTING IDAMAN NUSA	6-Jan-77
MOCHAMMAD BASUKI	PT GUNTING IDAMAN NUSA	8-Jan-76
M. TOHIR	PT GUNTING IDAMAN NUSA	26-Jan-63
HERI SURYONO	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	4-Jan-66
MACHLAN EFIL	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	28-Jan-67
GIANTO	PT HUMA INDAH MEKAR	9-Jan-68
FAKHRINDRA	PT JULANG OCA PERMANA	7-Jan-67
IRFANTO JANUARDI	PT JULANG OCA PERMANA	17-Jan-66
HARIYONO WIBOWO	PT JULANG OCA PERMANA	7-Jan-77
YANUAR ADIANSYAH	PT JULANG OCA PERMANA	31-Jan-71
GUNTORO RAKASIH	PT GRAHADURA LEIDONG PRIMA	20-Jan-85
RAHA YUSRA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	1-Jan-62
RISWANTO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	1-Jan-76

RUDI CHARUDDIN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	11-Jan-77
ADRIANTO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	5-Jan-81
TATAR SITUMORANG	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	26-Jan-81
RANDANG ASTONO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	26-Jan-75
ABUBAKAR EFENDI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	27-Jan-58
AMBIAR	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	1-Jan-90
YANUAR RIZKY	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	3-Jan-82
IWAN HERIYADI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	5-Jan-87
FADJRI ARDIANSYAH	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	14-Jan-88
RRADEN RYAN MULYA WIJAYA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	27-Jan-89
AGNES RIA LUMBANRAJA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	28-Jan-89
MUHAMMAD ARI HARYONO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	23-Jan-86

02 Februari 2012 ULANGTAHUN

IWAN KUSWARA	PT ERAMITRA AGROLESTARI	24-Feb-60
ADE SURYA	PT ERAMITRA AGROLESTARI	10-Feb-83
SYAIFUL ANWAR	PT JAMBI AGROWIYANA	18-Feb-72
ARIF FAHYUDI	PT JAMBI AGROWIYANA	28-Feb-84
ZAINUL UMRI	PT MULTIRADA MULTI MAJU	21-Feb-67
WIJONO	PT MULTIRADA MULTI MAJU	6-Feb-72
OBERLIN SITIO	PT MULTIRADA MULTI MAJU	5-Feb-67
DAH ANGGRAENI	PT MULTIRADA MULTI MAJU	18-Feb-82
BERNART ERAWAN	PT MULTIRADA MULTI MAJU	18-Feb-68
ABDUL ROSYID S. AB	PT MULTIRADA MULTI MAJU	19-Feb-73
MUHAMMAD FAISAL HARAHAP	PT MULTIRADA MULTI MAJU	24-Feb-78
SRI WANTO	PT MULTIRADA MULTI MAJU	2-Feb-66
FADILLAH PUTRA	PT MULTIRADA MULTI MAJU	3-Feb-70
SUTRISO	PT MULTIRADA MULTI MAJU	7-Feb-54
SYAMSIR NASUTION	PT PADANG BOLAK JAYA	14-Feb-66
LILY TRESNOWATI DR	PT PADANG BOLAK JAYA	29-Feb-80
SULIANDA	PT PERJAPIN PRIMA	23-Feb-67
MUHARLAN DAULAY	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	27-Feb-71
KANYA LAKSHMI SIDARTA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	22-Feb-67
NITA SETYANINGRUM	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	7-Feb-80
RADEN LUANDA ANGGA DARMA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	11-Feb-85
ANINDITO WIDYA WICKASONO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	1-Feb-83
SETIA RULLATI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	5-Feb-83
EBEN EZZER SITORUS	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	10-Feb-77
SUPRIANO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	26-Feb-75
YAEUNRI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	14-Feb-68
TAMJID SRIWANTO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	12-Feb-88
ACHMAD FERDIANSYAH	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	27-Feb-85
FEBRY ANDRI NASRIZAL	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	28-Feb-86
RAHAYU SIREGAR	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	7-Feb-87
MAESA MULYA SEMBIRING	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	13-Feb-87
TITO MUTAQN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	29-Feb-72
RICARDO SITORUS	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	25-Feb-88
HARTONO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	21-Feb-79
MUHAMMAD SAFIRIL	PT OLEO CHEMICAL	1-Feb-83
RUDIANTO PASARIBU	PT OLEO CHEMICAL	5-Feb-82
SUJARWO	PT OLEO CHEMICAL	20-Feb-70
EFFENDY ARSYAT	PT OLEO CHEMICAL	12-Feb-69
SYAHRIAL	PT OLEO CHEMICAL	1-Feb-84
ADITYA PRAMONO	PT AGROWIYANA	26-Feb-83
AZWAR HADI	PT AGROWIYANA	12-Feb-78
M. PADHRIX ARDIANSYAH	PT AGROWIYANA	11-Feb-81
FERY KURNIAWAN	PT AGROWIYANA	12-Feb-85
JASMIN	PT AGRO MITRA MADANI	15-Feb-75
A. H TARIGAN	PT AGRO MITRA MADANI	1-Feb-60
KIKI SYAHRUNA	PT BAKRIE SENTOSA PERSADA	2-Feb-66
AZIZAH	PT BAKRIE SENTOSA PERSADA	1-Feb-84
BIMANTORO SURYO BUDI SUDIROYO	PT MULTI PERSADA GATRA MEGAH	16-Feb-84
DICKI FEBRIANTO	PT MULTI PERSADA GATRA MEGAH	11-Feb-83
HENDRI SOFYAN	PT GUNTING IDAMAN NUSA	5-Feb-70
DEWINDA	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	22-Feb-62
MAHMUD HASIBUAN	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	15-Feb-65
ZULFIKRI	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	27-Feb-64
DIAN KURNIA	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	15-Feb-69
ASRIL	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	10-Feb-79
ISDI	PT HUMA INDAH MEKAR	1-Feb-64
EKO FERI SUMANTHA	PT HUMA INDAH MEKAR	21-Feb-73
BANGAR SIAGIAN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	21-Feb-70
SUARDI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	10-Feb-79
ERIK DARIUS HARDI	PT GRAHADURA LEIDONG PRIMA	21-Feb-71
FERRY PURNAWAN	PT GRAHADURA LEIDONG PRIMA	16-Feb-83

03 Maret 2012 ULANGTAHUN

KAMALLUDIN	PT ERAMITRA AGROLESTARI	10-Mar-71
DEDE SUHARMOKO	PT ERAMITRA AGROLESTARI	12-Mar-83
MARIYONO	PT ERAMITRA AGROLESTARI	11-Mar-74
ARIF HARYOKO	PT MULTIRADA MULTI MAJU	16-Mar-73
HEFNI	PT MULTIRADA MULTI MAJU	26-Mar-77
JOKO HENDI WIBOWO	PT TRIMITRA SUMBERPERKASA	21-Mar-69
DEDI HERMANSYAH SIREGAR	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	25-Mar-81
BERTON SIANTURI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	24-Mar-59
GATOT S HARSONO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	31-Mar-57
BAMBANG ARIA WISENA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	19-Mar-63
RETO PERISTIWA SEJATI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	20-Mar-77
IWO DONNA YUSVITA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	2-Mar-77
RIZKI AMELIA LUBIS	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	28-Mar-78
IRA SALMIRANY LUBIS	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	15-Mar-81
CUT MARNESA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	9-Mar-85
EDY SETIADI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	13-Mar-65
INDRA SYAHPUTRA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	10-Mar-73
SARYONO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	23-Mar-71
FAISAL KAMARUDDIN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	16-Mar-81
HENDRA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	13-Mar-84
MARCE ANTONI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	7-Mar-88
ADI SYAHPUTRA HARAHAP	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	23-Mar-85
ROSLY MARTA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	13-Mar-86
SHAR EKAUDI SIMANJUNTAK	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	9-Mar-85
HAMDANI SIREGAR	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	18-Mar-86
SYAMRI NALDI HASIBUAN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	13-Mar-86
FAYAZ	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	14-Mar-49
EDI SINATRA	PT OLEO CHEMICAL	5-Mar-72
MUHAMMAD JOLI	PT OLEO CHEMICAL	1-Mar-71
MAHMUL	PT OLEO CHEMICAL	20-Mar-66
RIDWAN S	PT OLEO CHEMICAL	13-Mar-66
FAISAL	PT OLEO CHEMICAL	29-Mar-73
YUNAUWAR	PT OLEO CHEMICAL	6-Mar-66
DENNY KURNIAWAN	PT OLEO CHEMICAL	31-Mar-80
M MARATUA SIREGAR	PT OLEO CHEMICAL	17-Mar-75
SYAMSL BUHRI RANGKUTI	PT OLEO CHEMICAL	13-Mar-69
IING MARTADINATA	PT AGROWIYANA	5-Mar-79
YASMED HARIS	PT AGROWIYANA	3-Mar-78
KASMAN ARDI	PT AGRO MITRA MADANI	12-Mar-75
ALFIANSYAH	PT SUMBERTAMA NUSA PERTIWI	12-Mar-81
SIGIT KARYANTO	PT MENTOBI MAKMUR LESTARI	16-Mar-82
HANJAYA	PT MULTI PERSADA GATRA MEGAH	19-Mar-86
MARTA CHANDRA	PT GUNTING IDAMAN NUSA	25-Mar-74
YUL SAHLAN	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	3-Mar-65
IRWAN ADIKESUMA	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	14-Mar-68
SAIMAN	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	3-Mar-65
ROBINSON KETAREN	PT AIR MURING	20-Mar-69
ALEX HERYANTO	PT AIR MURING	29-Mar-60
ENDRI KUSWANTO	PT JULANG OCA PERMANA	12-Mar-67
RUDIANTO	PT NIBUNG ARTHA MULIA	29-Mar-71
DIDI ADINEGARA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	3-Mar-63
EDY PRATNYO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	16-Mar-64
ISNADI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	3-Mar-70
HENDRA MARTIN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	12-Mar-79
LUKMA NUL HAKIM	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	15-Mar-85
LAMBAS SITOMPUL	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	11-Mar-70
VERSIKA MARTHY LUBIS	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	11-Mar-87
DARWIN PAULINUS SAMOSIR	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	30-Mar-86
AYU MARTAZELA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	9-Mar-89
NANDA CHRISTIAN SURBAKTI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	3-Mar-88
FAISAL HELMY HASIBUAN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	17-Mar-84
BAYU KRISTIVANTO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	15-Mar-81

KELAHIRAN

Telah lahir dengan selamat dan sehat:

Putera pertama dari bapak Ferry Kurniawan (Afdeling Team Leader PT Eramitra Agro Lerstari-BSP Unit Jambi 2), pada hari Minggu, 20 Nopember 2011 jam 05:10 WIB, di RS Bunda Medical Center Padang, dengan berat 3,2 Kg dan panjang 49 Cm.

Puteri pertama dari bapak Bram Gunawan (HRD Officer SUMUT 2), pada hari Jumat, 02 Desember 2011 jam 00:07 WIB, di RSIA Winna, Jl. Brigjen Katamso Pasar Senen Kp. Baru No. 10 Medan, dengan berat 2,5 Kg dan panjang 43 Cm.

Putera pertama dari bapak Dony (Afdeling Team Leader BSP Unit Riau), pada hari Selasa, 20 Desember 2011 jam 09:15 WIB, di RB Fauziah, Tembilahan, Riau, dengan berat 3,8 Kg dan panjang 43 Cm.

Putera dari bapak Bimantoro Sudibya (Field Assistant PT BSP Unit Kalteng) pada hari Rabu, tanggal 7 Desember 2011 Pukul 04.10 WIB di kediaman beliau dengan berat 3,1Kg dan panjang 51 Cm.

Puteri dari bapak Sumardianto (Field Assistant PT Menthobi Makmur Lestari-BSP Kalteng) pada hari Jum'at 16 Desember 2011 Pukul 14.28 WIB di Klinik Medika Pangkalan Bun dengan berat 3.4 Kg.

PERNIKAHAN

Turut berbahagia atas pernikahan:

Perdana Sandhie Aditya, SE dengan Agni Dwigantari, SE pada hari Sabtu, 12 November 2011 di Gedung Balai Sartika-Bikasoga Bandung Jl. Suryalaya No. 1 - 3, Bandung.

Candra Irwanto Rocky Balboa Sianturi, ST (Putera dari bapak Berton Sianturi) dengan Lya Yunetta Anne Rosa Br. Nababan, S.Kep pada hari Selasa, 27 Desember 2012 di Jl. WR Supratman No. 17 Simp. Siboga-Kisaran.

Fajar Munawarah, SP dengan Reno Seprama, SP pada hari Jum'at, 30 Desember 2011 di Jl. H. Adam Malik No. 89 Rt. 19 Rw. 05 Gg. Melati. Kel. Thehok, Kec. Jambi Selatan, Jambi.

Astri Putri Rizki, Amd (Putri kedua dari alm. bapak Alex Haryanto) dengan Amri Kaban, pada hari Sabtu, 07 Januari 2012 di Jl. Raya Kota Bani, Kecamatan Putri Hijau Kab. Bengkulu Utara, Bengkulu.

Andri Virginia Suharso dengan Ami Priono pada hari Jum'at, 06 Januari 2012 di Komplek Citra Wisata Blok 7 No. 8, Jalan Karya Wisata, Medan.

Roberta Sri Budi Widayati, SIP, M.Sc. dengan Andreas Sebastian Yulianto Keban, SIP, M.Sc. pada hari Minggu, 22 Januari 2012 di Gedung Minabahari III Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jl. Merdeka Timur No. 6 Gambir-Jakarta Pusat.

OBITUARI

Inna Lillahi wa Inna Illaihi Raji'un

Telah meninggal dunia, bapak Benyamin Tarigan (Cost Accounting Superintendent-Kuala Tanjung Plant)-PT Bakrie Sumatera Plantations, pada hari Selasa, 29 Nopember 2011, di rumah duka Jl. Lembaga Pemasyarakatan, Pondok Bali Indah No. 33, Tanjung Gusta-Medan.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, ibu Hj. R. Ay. Irawaty Rochana bin R. Djojodiwirjo, Ibunda tercinta dari bapak Bambang Aria Wisena (Chief Executive Rubber & SIP)- PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, pada hari Sabtu, 03 Desember 2011 pukul 12:25 WIB, di rumah duka Jl. Sarikaso No. 37, Bandung - Jawa Barat.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, ibu S. Kamiyem, ibu Mertua dari bapak Sugeng Mingparwoto (Corp. Information System Div. Head)-PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, pada hari Senin, 05 Desember 2011 pukul 09:51 WIB, di rumah duka Jl. Pedurenan Gg. Pepaya III A, RT. 005/03 No. 47 Duren Jaya, Bekasi Timur.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Chairani Nasution, Ibunda tercinta dari bapak M. Ikhsan (Estate Manager)-PT Bakrie Sumatera Plantations Unit Sumbar, pada hari Jumat, 02 Desember 2011 pukul 21:00 WIB, di rumah duka Jl. Raya Cikajang No. 245 RT 001/06, Kp. Pasar Kulon, Ds. Padasuka, Cikajang, Garut, Jawa Barat.

Telah meninggal dunia, bapak R. Pandiangan, ayah mertua dari bapak Sudung Tamba (Internal Control Officer)-PT Bakrie Sumatera Plantations Unit Sumbar, pada hari Selasa, 20 Desember 2011 pukul 12:00 WIB, di rumah duka, Serbelawan - Kab. Siantar Sumatera Utara.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Hj. Siti Ombun binti Mangara Raja Parlaungan, ibunda Mertua dari bapak Alfian Lubis (Afdeling Plasma Team Leader)-PT Bakrie Sumatera Plantations Unit Sumbar, pada hari Selasa, 20 Desember 2011 pukul 05:30 WIB, di rumah duka, Langga Payung, Kab. Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara.

Telah meninggal dunia, bapak Setia Simatupang, ayah mertua dari bapak Valentin Rumahorbo (Estate Manager)- PT Bakrie Sumatera Plantations Unit Kalsel, pada hari Selasa, 20 Desember 2011 pukul 17:00 WIB, di rumah duka, Balige, Sumatera Utara.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, ibu. Hj. Halimatus Sa'diah, ibunda mertua dari bapak H. Soepatno Handoko (Deputy CE Palm)-PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk, pada hari Kamis, 29 Desember 2011 pukul 08.30 WIB, di RS Medistra - Jakarta.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, bapak Teddy Rosidi, ayah mertua dari bapak Rachmat Santosa (Commercial Support Dept. Head) SB Oleo-PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk, pada hari Sabtu, 21 Januari 2012 pukul 01.00 WIB, di Sukabumi - Jawa Barat.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, bapak O. Banuya, ayahanda dari ibu Pungky Ambono, pada hari Sabtu, 4 Januari 2012 pukul 17.30 WIB, di Jakarta.



70
tahun

Untuk Negeri

Kami Seluruh Insan
Bakrie Sumatera Plantations
Mengucapkan
Selamat Ulang Tahun ke-70
kepada Bakrie & Brothers

Bersama Wujudkan Cita-cita